

Kabupaten

BANGGAI LAUT DALAM ANGKA

Banggai Laut Regency in Figures

2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN**
BPS-Statistics of Banggai Kepulauan Regency

Kabupaten

BANGGAI LAUT DALAM ANGKA

Banggai Laut Regency in Figures

2019

<https://banggailautkab.bps.go.id>



11

Kabupaten Banggai Laut Dalam Angka ***Banggai Laut Regency in Figures*** **2019**

ISSN : 2655-0962

No. Publikasi/*Publication Number* : 72110.1901

Katalog/*Catalog* : 1102001.7211

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xx + 240 halaman /pages

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Banggai Laut
BPS-Statistics of Banggai Kepulauan Regency

Penyunting/*Editor*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Banggai Laut
BPS-Statistics of Banggai Kepulauan Regency

Gambar Kulit oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Banggai Laut
BPS-Statistics of Banggai Kepulauan Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Pelabuhan Banggai Laut/Banggai Laut Port

Dicetak oleh/*Printed by*:

UD. RIO PALU

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/
atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan
komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of
this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics
Indonesia.*

Peta Wilayah Kabupaten Banggai Laut
Map of Banggai Laut Regency



<https://banggailautkab.bps.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN
CHIEF STATISTICIAN OF BANGGAI KEPULAUAN REGENCY



Rantau, S.E.



Kata Pengantar

Buku Kabupaten Banggai Laut Dalam Angka 2019 menyajikan statistik penduduk, ketenagakerjaan, statistik konsumsi dan pengeluaran rumah tangga, pendapatan regional, serta informasi tentang keadaan geografi, iklim, dan pemerintahan.

Data-data statistik yang disajikan merupakan hasil pengumpulan data sekunder dari berbagai instansi dan hasil pengolahan beberapa survei dan sensus yang telah dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik. Dengan terbitnya publikasi ini, diharapkan dapat memberikan informasi kepada pengguna data sebagai bahan monitoring, evaluasi dan penetapan kebijaksanaan pembangunan.

Buku ini dapat diterbitkan berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik pemerintah maupun swasta. Untuk itu kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga kerja sama ini dapat lebih ditingkatkan pada masa-masa yang akan datang.

Meskipun buku ini telah dipersiapkan dengan sebaik-baiknya, namun masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan, untuk itu saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak senantiasa kami harapkan guna kesempurnaan pada penerbitan yang akan datang. Kritik dan saran dapat dialamatkan ke: bps7201@bps.go.id.

Salakan, Agustus 2019

Kepala BPS

Kabupaten Banggai Kepulauan

Rantau, S.E.



Preface

Banggai Laut Regency In Figures 2019 presenting population statistics, employment statistics and the consumption expenditure of households, regional income, and information about geographic, climate, and governance.

Statistical data which presented are the result of collecting secondary data from various institutions and the processing of some surveys and censuses that have been conducted by the Central Bureau of Statistics. With the release of this publication, is expected to provide information to the users of the data as a monitoring, evaluation and determination of development policies.

The release of this publication has been made possible due to the assistance and contributions of various government institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude. Hopefully this cooperation can be further enhanced in the days to come.

Although this book has been prepared as well as possible, but there are still many weaknesses and shortcomings, we always expect the advice and constructive criticism from all sides for the perfection of the upcoming publication. The Advice and constructive criticism can be send to : bps7201@bps.go.id.

Salakan, August 2019

Chief Statistician of Banggai Kepulauan Regency

Rantau, S.E.

Daftar Isi /Contents

Peta Wilayah Kabupaten Banggai Kepulauan	iii
<i>Map of Banggai Kepulauan Regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten Banggai Kepulauan	v
<i>Chief Statistician of Banggai Kepulauan Regency</i>	v
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi /Contents.....	ix
Daftar Tabel / <i>List of Tables</i>	x
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxi
Bab 1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	9
1.1 Keadaan Geografi/ <i>Geography Condition</i>	9
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	11
Bab 2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	23
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	23
2.2 Sumber Daya Manusia/ <i>Human Resources</i>	25
2.3 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	28
2.4 Pernikahan/ <i>Marriage</i>	30
2.5 Pertanahan/ <i>Land</i>	31
2.6 Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	33
Bab 3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	45
3.1 Penduduk/ <i>Population</i>	45
3.1 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	48
Bab 4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	69
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	69
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	99
4.3 Agama dan Sosial Lainnya/ <i>Religion and Other Social Affairs</i>	118
Bab 5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	135
5.1 Horticultura/ <i>Horticulture</i>	135
5.2 Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	156
5.3 Peternakan/ <i>Livestock</i>	160
5.4 Perikanan/ <i>Fishery</i>	162
5.5 Kehutanan/ <i>Forestry</i>	165
Bab 6. Energi/ <i>Energy</i>	172
Bab 7. Perdagangan/ <i>Trade</i>	180
Bab 8. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	191
Bab 9. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Trasnportation and Communication</i>	198
9.1 Transportasi/ <i>Trasnportation</i>	198
9.2 Komunikasi/ <i>Communication</i>	202
Bab 10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	208
Bab 11. Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	222
Bab 12. Perbandingan antar kabupaten/kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	
.....	234

Daftar Tabel /List of Tables

1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2018/ <i>Total Area and Number of Islands by Sub District in Banggai Laut Regency, 2018</i>	9
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Syukuran A Amir Luwuk, 2018/ <i>Average Temperature and Humidity by Month in Luwuk Syukuran A Amir Meteorological Station, 2018</i>	11
1.2.2	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Meteorologi Syukuran A Amir Luwuk, 2018/ <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Luwuk Syukuran A Amir Meteorological Station, 2018</i>	12
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Meteorologi Syukuran A Amir Luwuk, 2018/ <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Luwuk Syukuran A Amir Meteorological Station, 2018</i>	13
2.1.1	Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2018/ <i>Number of Sub District by Sub District in Banggai Laut Regency, 2018</i>	23
2.1.2	Jumlah Desa ¹ Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2018/ <i>Number of Villages¹ by Sub District in Banggai Laut Regency, 2018</i>	24
2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2017 dan 2018/ <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Banggai Laut Regency, 2017 and 2018</i>	25
2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2017 dan 2018/ <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Banggai Laut Regency, 2017 and 2018</i> 26	26
2.2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2017 dan 2018/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Banggai Laut Regency, 2017 and 2018</i> ..	27
2.3.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2018/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Banggai Laut Regency, 2018</i>	28
2.3.2	Jumlah Keputusan DPRD Kabupaten menurut Produk di Kabupaten Banggai Laut, 2014-2018/ <i>Decision Number of House of Local Representatives (DPRD) Regency by Product in Banggai Laut Regency, 2014-2018</i>	29
2.4.1	Banyaknya Peristiwa Nikah yang Dikeluarkan Menurut KUA di Kabupaten Banggai Laut, 2018 / <i>Number of Registered Marriage Events that noted by KUA in Banggai Laut Regency, 2018</i>	30
2.5.1	Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Hak Atas Tanah di Kabupaten Banggai Laut, 2014-2018 / <i>Number of Letter of Land Certificate that Issued by Owning Land in Banggai Laut Regency, 2014-2018</i>	31

2.5.2	Luas Tanah Yang Disertifikasi Menurut Hak Atas Tanah di Kabupaten Banggai Laut (m2) / <i>Number of Letter of Land has Certificated that Issued by Owning Land in Banggai Laut Regency (m2), 2014-2018</i>	32
2.6.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Banggai Laut Menurut Jenis Pendapatan (miliar rupiah), 2015–2018/ <i>Actual Revenues of Government of Banggai Laut Regency by Source of Revenues (billion rupiahs), 2015–2018</i> ..	33
2.6.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Banggai Laut Menurut Jenis Belanja (juta rupiah), 2015–2018 / <i>Actual Expenditures of Government of Banggai Laut Regency by Kind of Expenditures (million rupiahs), 2015–2018</i>	34
3.1.1	Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Penduduk, Presentase penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2010 dan 2018/ <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District in Banggai Laut Regency, 2010 and 2018</i>	45
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2018 / <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and sex in Banggai Laut Regency, 2018</i>	48
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Banggai Laut, 2018 / <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Banggai Laut Regency, 2018</i>	49
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Banggai Laut Regency, 2018</i>	50
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Banggai Laut Regency, 2018</i>	51
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Banggai Laut Regency, 2018</i>	52
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin	

	di Kabupaten Banggai Laut, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Banggai Laut Regency, 2018</i>	53
3.2.7	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2018/ <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Banggai Laut Regency, 2018</i>	54
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Banggai Laut Regency, 2017/2018</i>	69
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2018/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Banggai Laut Regency, 2017/2018</i>	72
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by SubDistrict in Banggai Laut Regency, 2017/2018</i>	73
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Banggai Laut Regency, 2017/2018</i>	76
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Banggai Laut Regency, 2017/2018</i> .	79
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Banggai Laut Regency, 2017/2018</i>	82
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Banggai Laut Regency, 2017/2018</i>	85
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di	

	Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Banggai Laut Regency, 2017/2018</i>	88
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Sub District in Banggai Laut Regency, 2017/2018</i>	91
4.1.10	Jumlah Desa'/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Banggai Laut, 2011–2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Sub District in Banggai Laut Regency, 2018/2018</i>	94
4.1.11	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Banggai Laut, 2018/ <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Banggai Laut Regency, 2018</i>	97
4.1.12	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Banggai Laut, 2018/ <i>Net Enrolment Rate And Gross Enrolment Rate By Educational Level In Banggai Laut Regency, 2018</i>	98
4.2.1	Jumlah Desa'/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2011– 2018/ <i>Number of Villages' Having Health Facilities by Sub District in Banggai Laut Regency, 2011– 2018</i>	99
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2018/ <i>Number of Medical Personnel by Sub District in Banggai Laut Regency, 2018</i>	102
4.2.3	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2014–2018/ <i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Sub District in Banggai Laut Regency, 2014–2018</i>	103
4.2.4	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017 dan 2018/ <i>Number of General Hospital, Special Hospital, and Public Health Center by Sub District in Banggai Laut Regency, 2017 and 2018</i>	104
4.2.5	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Banggai Laut, 2018/ <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Banggai Laut Regency, 2018</i>	106
4.2.6	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15–49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Banggai Laut, 2016-2018/ <i>Percentage of Ever Married Women</i>	

	<i>Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Birth Attendant in Banggai Laut Regency, 2016-2018.....</i>	107
4.2.7	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Banggai Laut, 2016-2018/ <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Banggai Laut Regency, 2016-2018.....</i>	109
4.2.8	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Banggai Laut, 2018/ <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Banggai Laut Regency, 2018 ..</i>	111
4.2.9	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2013 - 2018/ <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Banggai Laut Regency,2013 - 2018 ..</i>	112
4.2.10	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Banggai Laut, 2013–2018/ <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Banggai Laut Regency, 2013–2018.....</i>	113
4.2.11	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria di Kabupaten Banggai Laut, 2013 - 2018/ <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria in Banggai Laut Regency, 2013 - 2018.....</i>	114
4.2.12	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2018/ <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2018.....</i>	115
4.2.13	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2018/ <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2018.....</i>	116
4.3.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2018/ <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2018.....</i>	118
4.3.2	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2011– 2018/ <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Sub District, 2011– 2018.....</i>	119
4.3.3	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kantor Kepolisian Sektor di Kabupaten Banggai Laut, 2015–2018/ <i>Number of Reported Criminal Cases by SubDistrict Police Office in Banggai Laut Regency, 2015–2018</i>	121
4.3.4	Jumlah Tindak Pidana yang Diselesaikan Menurut Kantor Kepolisian Sektor di Kabupaten Banggai Laut, 2015–2018/ <i>Number of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Banggai Laut Regency, 2015–2018.....</i>	122
4.3.5	Jumlah Kecelakaan, Banyaknya Korban, dan Kerugian Material Menurut Bulan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2018 / <i>Number of Accidents,</i>	

	<i>Victims, and Material Loss bu Month in Banggai Kepulauan Regency, 2018 .</i>	123
4.3.6	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Banggai Laut, 2010–2018/ <i>Poverty Line and Number of Poor People in Banggai Laut Regency, 2010–2018</i>	124
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Banggai Laut, 2017 dan 2018/ <i>Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ha) in Banggai Laut Regency, 2017 and 2018</i>	135
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Banggai Laut, 2017 dan 2018/ <i>Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ton) in Banggai Laut Regency, 2017 dan 2018</i>	137
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Banggai Laut, 2016–2018/ <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Banggai Laut Regency, 2016–2018</i>	139
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Banggai Laut, 2016–2018/ <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Banggai Laut Regency, 2016–2018</i>	140
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²) di Kabupaten Banggai Laut, 2017 dan 2018/ <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m²) in Banggai Laut Regency, 2017 and 2018</i>	141
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Banggai Laut, 2017 dan 2018/ <i>Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (kg) in Banggai Laut Regency, 2017 and 2018</i>	143
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²) di Kabupaten Banggai Laut, 2016–2018/ <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²) in Banggai Laut Regency, 2016–2018</i>	145
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Banggai Laut, 2016–2018/ <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg) in Banggai Laut Regency, 2016–2018</i>	146
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²) di Kabupaten Banggai Laut, 2017 dan 2018/ <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (m²) in Banggai Laut Regency, 2017 and 2018</i>	147
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai) di Kabupaten Banggai Laut, 2017 dan 2018/ <i>Production of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (stalks) in Banggai Laut Regency, 2017 and 2018</i>	149
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²) di Kabupaten Banggai Laut, 2016–2018/ <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of</i>	

	<i>Plant (m2) in Banggai Laut Regency, 2016–2018</i>	151
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai) di Kabupaten Banggai Laut, 2016–2018/ <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks) in Banggai Laut Regency, 2016–2018</i>	152
5.1.13	Produksi Buah–Buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah (kwintal) di Kabupaten Banggai Laut, 2017 dan 2018/ <i>Production of Annual Fruits by Kind of Fruit (Quintal) in Banggai Laut Regency, 2017 dan 2018</i>	153
5.1.14	Produksi Buah–Buahan Menurut Jenis Tanaman (kwintal) di Kabupaten Banggai Laut, 2016–2018/ <i>Production of Annual Fruits by Kind of Plant (quintal) in Banggai Laut Regency, 2016–2018</i>	155
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Banggai Laut, 2017 dan 2018/ <i>Planted Area of Estate Crops by Sub District and Type of Crops (ha) in Banggai Laut Regency, 2017 dan 2018</i>	156
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Banggai Laut, 2017 dan 2018/ <i>Production of Estate by Sub District and Type of Crops (ton) in Banggai Laut Regency, 2017 and 2018</i>	158
5.3.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Banggai Laut, 2018/ <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Banggai Laut Regency, 2018</i>	160
5.3.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Banggai Laut, 2018/ <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Banggai Laut Regency, 2018</i>	161
5.4.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Banggai Laut, 2017 dan 2018/ <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Banggai Laut Regency, 2017 and 2018</i>	162
5.4.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Banggai Laut (ton), 2017 dan 2018/ <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Banggai Laut Regency (ton), 2017 and 2018</i>	163
5.4.3	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Banggai Laut, 2017/ <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Banggai Laut Regency, 2017</i>	164
5.5.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut (hektar), 2018/ <i>Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Banggai Laut Regency (hectare), 2018</i>	165
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting di Kabupaten Banggai Laut / <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Sub District in Banggai Laut Regency, 2018</i>	172
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2015–2018/ <i>Number of Electricity Customers by Sub District in Banggai</i>	

	<i>Laut Regency, 2015–2018</i>	173
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2018/ <i>Number of Customers and Distributed Water by Sub District in Banggai Laut Regency, 2018</i>	174
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2016–2018/ <i>Number of Restaurants by Sub District in Banggai Laut Regency, 2016–2018</i>	180
7.2	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Banggai Laut, 2014–2018/ <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Banggai Laut Regency, 2014–2018</i>	181
7.3	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017/ <i>Number of Merchants by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2017</i>	182
7.4	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Banggai Laut, 2013–2017/ <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Banggai Laut Regency, 2013–2017</i>	183
7.5	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2018/ <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2018</i>	184
8.1	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Banggai Laut, 2016–2018/ <i>Number of International and Domestic Visitors in Banggai Laut Regency, 2016–2018</i>	191
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Banggai Laut (km), 2018/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Banggai Laut Regency (km), 2018</i>	198
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Banggai Laut (km), 2018/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Banggai Laut Regency (km), 2018</i>	199
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Banggai Laut (km), 2018/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Banggai Laut Regency (km), 2018</i>	200
9.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Banggai Laut, 2015-2018/ <i>Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Banggai Laut Regency, 2015-2018</i>	201
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2015–2018/ <i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2015–2018</i>	202
9.2.2	Banyaknya Surat, Warkat/Kartu Pos, Pos Paket dan Wesel di Kabupaten Banggai Laut, 2018/ <i>Number of Letters, Clearing/Postcards, Post package and Money Order in Banggai Laut Regency, 2018</i>	203
10.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Banggai Laut, 2018/ <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Banggai Laut Regency, 2018</i>	208
10.2	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Banggai Laut, 2018/	

	<i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Banggai Laut Regency, 2018</i>	209
10.3	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Banggai Laut, 2018/ <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Banggai Laut Regency, 2018</i> ...	210
11.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Banggai Laut (miliar rupiah), 2015–2018/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Banggai Laut Regency (billion rupiahs), 2015–2018</i>	222
11.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Banggai Laut (miliar rupiah), 2015–2018/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Banggai Laut Regency (billion rupiahs), 2015–2018</i>	223
11.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Banggai Laut (persen), 2015–2018/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Banggai Laut Regency (percent), 2015–2018</i>	224
11.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Banggai Laut (miliar rupiah), 2015–2018/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Banggai Laut Regency (billion rupiahs), 2015–2018</i>	225
11.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (miliar rupiah) di Kabupaten Banggai Laut, 2014–2018/ <i>Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs) in Banggai Laut Regency, 2014–2018</i>	226
11.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (miliar rupiah) di Kabupaten Banggai Laut, 2014–2018/ <i>Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs) in Banggai Laut Regency, 2014–2018</i>	227
12.1	Penduduk Pertengahan Tahun Beberapa Kabupaten di Provinsi Sulawesi Tengah (orang), 2014–2018/ <i>The Number Of Mid-Year Population In Couple Regencies Of Sulawesi Tengah Province (Person) 2014–2018</i> ...	234
12.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto beberapa Kabupaten/Kota Menurut Harga Konstan di Provinsi Sulawesi Tengah, 2015–2018/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Couple Regency of Sulawesi Tengah Province (Percent) 2015–2018</i>	235
12.3	Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (orang), 2014–2018/ <i>Poor People by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (person), 2014–2018</i>	236
12.4	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/ Kota Di Provinsi	

Sulawesi Tengah , 2014 – 2018/*Human Development Index (HDI) by
Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2014 – 2018.....237*

<https://banggailautkab.bps.go.id>

Penjelasan Umum/*Explanatory Notes*

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/*SYMBOLS*

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol/ <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: *
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: **
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/*UNITS*

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/meters (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

1

CURAH HUJAN

140.1 MM

Curah hujan terbesar terjadi pada bulan **September** yaitu sebesar 268 mm.

PENYINARAN MATAHARI

53 %

Rata-Rata Penyinaran Matahari terbesar terjadi pada bulan **Oktober** yaitu sebesar 83%.

Rata-Rata Kcepatan Angin terbesar terjadi pada bulan **Juli dan September** yaitu sebesar 4 knot.

3 KNOT

KECEPATAN ANGIN



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Banggai Laut terletak antara 1° 26' 0" Lintang Selatan sampai dengan 2° 18' 0" Lintang Selatan dan 123° 0' 0" Bujur Timur sampai dengan 124° 20' 0" Bujur Timur dan secara geografis terletak di Jazirah Timur Laut Pulau Sulawesi.
2. Suhu udara adalah ukuran energi kinetik rata – rata dari pergerakan molekul – molekul.
3. Selama 24 jam, suhu udara selalu mengalami perubahan – perubahan. Di atas laut, perubahan suhu berlangsung lebih pelan daripada di atas daratan. Variasi suhu pada permukaan laut kurang dari 1°C, dan dalam keadaan tenang variasi suhu udara dekat laut hampir sama. Sebaliknya di atas daerah pedalaman continental dan padang pasir perubahan suhu udara permukaan antara siang dan malam mencapai 20°C. Sedangkan pada daerah pantai variasinya tergantung dari arah angin yang bertiup. Variasinya besar bila angin bertiup dari atas daratan dan sebaliknya.
4. Kelembaban udara adalah banyaknya kandungan uap air di atmosfer. Udara atmosfer adalah campuran dari udara kering dan uap air.
5. Tekanan udara adalah tekanan yang ditimbulkan oleh beratnya lapisan udara. Tekanan udara di

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Banggai Laut Regency is located between 1° 26' 0" South Latitude to 2° 18' 0" South Latitude and 123° 0' 0" East Longitude up to 124° 20' 0" East Longitude and geographically located at Sea Island East Peninsula Sulawesi.*
2. *The air temperature is average of kinetic energy of molecules movement.*
3. *For 24 hours, the air temperature is always changing. Above the sea, temperature changes slower than on the mainland. Temperature variation on sea surface less than 1 ° C, and in quite condition the variation temperatur in coast is almost same. On the contrary, temperature changes until 20 ° C above the continental inland and desert area air between day and night. Whereas at the beach area, the variation depends on the direction of the wind. The variation is large when the wind blows from above the mainland and vice versa.*
4. *The air humidity is the amount of water vapor in the atmosphere. The atmospheric air is a mixture of dry air and water vapor.*
5. *The air pressure is the pressure exerted by the severity of the air layer. The air pressure in an area*

suatu daerah dari waktu ke waktu senantiasa mengalami perubahan. Satuan yang digunakan untuk mengukur tekanan udara dinyatakan dengan milibar (mb).

always change from yime to time. The unit used to measure the air pressure is expressed in millibars (mb).

6. Kecepatan angin adalah kecepatan udara yang bergerak secara horizontal pada ketinggian dua meter diatas tanah.
7. Penyinaran matahari merupakan energi panas matahari yang menimbulkan perubahan suhu, tekanan dan kelembapan udara di muka bumi.
8. Curah hujan adalah jumlah air yang jatuh di permukaan tanah datar selama periode tertentu yang diukur dengan satuan tinggi (mm) di atas permukaan horizontal bila tidak terjadi evaporasi, runoff dan infiltrasi. Satuan CH adalah mm, inch.

6. *The wind speed is the speed of air horizontal movement at two meters above the ground.*
7. *The solar irradiation is solar thermal energy that causes changes in temperature, pressure and humidity in the face of the earth.*
8. *Precipitation is amount of water which fall on flat ground surface during a certain period is measured in height (mm) on a horizontal surface in the absence of evaporation, runoff, and infiltration. Precipitation unit is mm, inch.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Secara astronomis, Kabupaten Banggai Laut terletak antara 1° 26' 0" Lintang Selatan sampai dengan 2° 18' 0" Lintang Selatan dan 123° 0' 0" Bujur Timur sampai dengan 124° 20' 0" Bujur Timur dan secara geografis terletak di Jazirah Timur Laut Pulau Sulawesi.

Berdasarkan hasil evaluasi data Potensi Desa (Podes) yang dikonfirmasi dengan sumber data lainnya, komposisi ketinggian daratan di wilayah Kabupaten Banggai Laut dari permukaan laut adalah sebagai berikut :

< 500 meter = 100%

Wilayah Kabupaten Banggai Laut bagian timur dibatasi oleh Laut Maluku, bagian selatan berbatasan dengan Laut Banda, bagian barat berbatasan dengan Laut Banda, dan bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Banggai Kepulauan.

Di Provinsi Sulawesi Tengah, kabupaten/kota yang memiliki luas daratan yang terbesar adalah Kabupaten Morowali Utara dengan luas sebesar 10.004,28 km² atau sekitar 14,73% dari luas daratan Provinsi Sulawesi Tengah secara keseluruhan, sedangkan kabupaten/ kotamadya yang memiliki luas daratan terkecil adalah Kota Palu dengan luas daratan sebesar 395,06 km² atau sekitar 0,58% dari luas daratan Provinsi Sulawesi Tengah secara keseluruhan.

Kabupaten Banggai Laut merupakan kabupaten bahari dengan luas laut sekitar 12.156,78 km² atau

Astronomically, Banggai Laut Regency is located between 1° 26' 0" South Latitude to 2° 18' 0" South Latitude and 123° 0' 0" East Longitude up to 124° 20' 0" East Longitude and geographically located at Sea Island East Peninsula Sulawesi.

Based on the results of evaluation Village Potential (Podes) Census are confirmed by other data sources, the composition of the height of land in the Banggai Laut of the sea surface as follows:

< 500 Meters = 100%

Territorial boundaries of Banggai Laut Regency in eastern is bordered by Molucca Sea, southern is bordered by Banda Sea, western is bordered by Banda Sea, and northern is bordered by Banggai Regency.

In Central Sulawesi Province, the regency/municipality which has the largest land area is Morowali Utara Regency with an area of 10.004,28 km², or approximately 14,73% of the land area of Sulawesi Tengah Province as a whole. While the regency/ municipality which has the smallest land area is Palu City with a land area of 395,06 km², or about 0,58% of the land area of Sulawesi Tengah Province as a whole.

Banggai Laut Regency is a marine regency with an area of sea around 12.156,78 km², or approximately

sekitar 94,37% dari luas keseluruhan. Luas wilayah Kabupaten Banggai Laut disajikan pada Tabel 1.1.1.

Indonesia hanya dipengaruhi oleh dua musim, yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Hal tersebut juga berlaku di Kabupaten Banggai Laut.

Pada tahun 2018 suhu udara rata-rata yang tercatat pada Stasiun Meteorologi Bubung di Luwuk berkisar antara 21°C sampai 32,2°C. Suhu udara maksimum terjadi di bulan November, yaitu sebesar 32,2°C. Sedangkan suhu udara minimum terjadi di bulan Maret, yaitu sebesar 21°C.

Rata-rata kelembaban udara relatif pada Stasiun Meteorologi Bubung pada tahun 2018 berkisar antara 68% (September dan Oktober) dan 79% (Juni). Data suhu maksimum, suhu minimum, rata-rata serta kelembaban relatif disajikan masing-masing pada Tabel 1.2.1.

Pada tahun 2018 tekanan udara rata-rata pada Stasiun Meteorologi Bubung berkisar antara 1.008,9 mb sampai 1.012,7 mb. Tekanan udara maksimum terjadi di bulan Agustus dan September. Sedangkan tekanan udara minimum terjadi di bulan Januari.

Rata-rata kecepatan angin pada Stasiun Meteorologi Bubung pada tahun 2018 berkisar antara 2 s/d 4 knot. Data tekanan udara dan kecepatan angin disajikan masing-masing pada Tabel 1.2.2.

Rata-rata jumlah curah hujan di

its total is 94,37%. The total area of Banggai Laut Regency is presented in Table 1.1.1.

Indonesia is affected by two seasons, dry season and rainy season. It is also happen in Banggai Laut Regency.

In 2018 the average air temperature that noted at Bubung Meteorological Station in Luwuk was ranged from 21° to 32,2° C. The maximum air temperature occurred in November, amounting to 32,2° C. While the minimum air temperature occurred in March amounting to 21° C.

The average relative humidity at Bubung Meteorological Station in 2018 ranged between 68% (September and October) and 79% (June). Maximum temperature, minimum temperature, average and relative humidity data are presented respectively in Table 1.2.1.

In 2018 the average air pressure at Bubung Meteorological Station was ranged from 1.008,9 to 1.012,7 mb. Maximum air pressure occurred in August and September. While the minimum air pressure occurred in January.

Average wind speed at Bubung Meteorological Station in 2019 ranged between 2 until 4 knots. Air pressure and wind speed data are presented respectively in Table 1.2.2.

The average amount of precipitation

Stasiun Meteorologi Bubung selama tahun 2018 berkisar antara 0 mm³ (Oktober) dan 268 mm (September). Sedangkan jumlah hujan selama tahun 2018 berkisar antara 0 hari (Oktober) dan 20 hari (Juli). Data curah hujan dan jumlah hujan disajikan masing-masing pada Tabel 1.2.3.

in Bubung Meteorological Stations during 2018 ranged between 0 mm (October) and 268 mm (September). Average amount of rain during 2018 ranged from 0 days (October) and 20 days (July). Precipitation and amount of rain are presented respectively in Table 1.2.3

<https://banggailautkab.bps.go.id>

1.1 Keadaan Geografi/*Geography Condition*

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2018
Total Area and Number of Islands by Sub District in Banggai Laut Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Sub District</i>	Luas ¹(km²) <i>Total Area ¹(square.km)</i>
(1)	(2)	(3)
Bangkung	Lantibung	116,55
Labobo	Mansalean	85,65
Banggai Utara	Lokotoy	58,05
Banggai	Lompio	86,95
Banggai Tengah	Adean	68,19
Banggai Selatan	Matanga	81,20
Bokan Kepulauan	Bungin	229,08
Banggai Laut	Banggai	725,67

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan Sub District	Persentase terhadap Luas Kabupaten/Kota Percentage to Regency/Municipality's Area	Jumlah Pulau ² Number of Islands ²
(1)	(4)	(5)
Bangkurung	16,06	69
Labobo	11,80	...
Banggai Utara	8,00	11
Banggai	11,98	11
Banggai Tengah	9,40	11
Banggai Selatan	11,19	4
Bokan Kepulauan	31,57	53
Banggai Laut	100,00	159

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2017/*Based on 2017 Central Sulawesi Provincial Regulations*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of home Affairs*

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel
Table 1.2.1

Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Syukran A Amir Luwuk, 2018
Average Temperature and Humidity by Month in Syukran A Amir Meteorological Station Luwuk, 2018

Bulan/ <i>Month</i>	Suhu Udara		Temperature(°C)		Kelembaban Udara
	Maks <i>Max</i>	Min	Rata-rata <i>Average</i>	Rata-rata <i>Average</i>	<i>Humidity (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(7)
Januari/ <i>January</i>	29.6	26.6	28.8		77
Februari/ <i>February</i>	21.3	26.2	28.4		78
Maret/ <i>March</i>	21.0	25.9	28.2		78
April/ <i>April</i>	29.2	26.3	28.1		77
Mei/ <i>May</i>	28.6	24.7	27.8		78
Juni/ <i>June</i>	29.3	24.4	26.6		79
Juli/ <i>July</i>	29.5	24.2	26.7		77
Agustus/ <i>August</i>	29.5	23.9	26.5		73
September/ <i>September</i>	30.1	24.7	27.4		68
Oktober/ <i>October</i>	31.5	25.5	28.9		68
November/ <i>November</i>	32.2	26.0	29.3		72
Desember/ <i>December</i>	30.2	27.1	29.3		75

Sumber: Stasiun Meteorologi Syukran A Amir Luwuk

Source: Luwuk Syukran A Amir Branch Meteorology Station

Tabel 1.2.2
Table

Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Syukran A Amir Luwuk, 2018
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Syukran A Amir Meteorological Station Luwuk, 2018

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1008.9	2	53
Februari/February	1010.8	2	51
Maret/March	1010.0	2	39
April/April	1011.2	2	49
Mei/May	1012.4	3	39
Juni/June	1012.0	3	39
Juli/July	1012.0	4	36
Agustus/August	1012.7	3	55
September/September	1012.7	4	75
Oktober/October	1012.3	3	83
November/November	1011.3	3	67
Desember/December	1010.0	2	52

Sumber: Stasiun Meteorologi Syukran A Amir Luwuk

Source: Luwuk Syukran A Amir Branch Meteorology Station

Tabel
Table 1.2.3

Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Syukran A Amir Luwuk, 2018
Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Syukran A Amir Meteorological Station Luwuk, 2018

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	206.1	18
Februari/February	115.6	18
Maret/March	148.5	17
April/April	150.7	19
Mei/May	203.1	19
Juni/June	96.3	19
Juli/July	163.4	20
Agustus/August	76.1	14
September/September	268	10
Oktober/October	-	-
November/November	78.9	16
Desember/December	174.4	12

Sumber: Stasiun Meteorologi Syukran A Amir Luwuk
Source: Luwuk Syukran A Amir Branch Meteorology Station

PEMERINTAHAN *Government*

2

Pemilu 2014 di Kabupaten Banggai Laut diikuti oleh 15 partai peserta, namun hanya 12 partai yang berhasil menduduki kursi di DPRD, dengan kursi terbanyak diperoleh oleh partai Demokrat dengan 3 kursi.

The 2014 election in Banggai Laut Regency was attended by 15 participating parties, however only 12 parties managed to occupy seats in the DPRD, with the most seats obtained by the Democratic party with 3 seats.



PENJELASAN TEKNIS

1. **Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)** dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Berdasarkan Undang-Undang no. 43 tahun 1999 Tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, yang dimaksud **Pegawai Negeri** adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Pasal 2 Ayat 1 UU RI no. 43 tahun 1999 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, membagi Pegawai Negeri menjadi 3 yaitu:
 - Pegawai Negeri Sipil
 - Anggota Tentara Republik Indonesia
 - Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia
 Pada pasal 2 ayat 2 Pegawai Negeri Sipil di bedakan menjadi 2 yaitu :
 - Pegawai Negeri Sipil Pusat
 - Pegawai Negeri Sipil Daerah
4. **Pegawai Negeri Sipil Pusat** adalah Pegawai Negeri Sipil yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan bekerja pada Departemen, Lembaga pemerintah non-Departemen, Kesekretariatan

TECHNICAL NOTES

1. **Regional House of Representatives (DPRD) members** are elected through a general election and appointed for a five-years membership.
2. *The Based on the Law of the Republic of Indonesia no. 43 1999 About the Principal Officer, which meant **Servants** is every citizen of the Republic of Indonesia that has been qualified specified, appointed by the competent authority and entrusted with tasks in an office abroad, or entrusted with the task of other countries, and are paid based on laws applicable.*
3. *Article 2 Paragraph 1 of Law of the Republic of Indonesia no. 43 1999 About the Principal Officer, divide into 3 Servants.*
 - *Government employees*
 - *Members of the Army of the Republic of Indonesia*
 - *Members of the Indonesian National Police**In Article 2, paragraph 2 of Civil Servants to differentiate into two, namely:*
 - *Centre for Civil Servants*
 - *Regional Civil Servants*
4. **Civil Service Centre** is a Civil Servant whose salary is charged to the Budget of the State and working in the Ministry, non-governmental Organization Department, Secretariat highest institution/High Country, Vertical Institutions at

Lembaga Tertinggi/Tinggi Negara, Instansi Vertikal di Daerah Propinsi/Kabupaten/Kota, Kepaniteraan Pengadilan, atau dipekerjakan untuk menyelenggarakan tugas negara lainnya.

5. **Pegawai Negeri Sipil Daerah** adalah Pegawai Negeri Sipil Daerah Propinsi/Kabupaten/Kota yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan bekerja pada Pemerintah Daerah, atau dipekerjakan di luar instansi induknya.
6. **Hak atas tanah** adalah hak yang memberi wewenang kepada seseorang yang mempunyai hak untuk mempergunakan atau mengambil manfaat atas tanah tersebut. Hak atas tanah berbeda dengan hak penggunaan atas tanah.
7. **Hak milik** adalah hak yang turun temurun, terkuat dan terpenuh yang dapat dipunyai orang atas tanah.
8. **Hak Guna Bangunan** adalah hak untuk mendirikan dan mempunyai bangunan atas tanah yang bukan miliknya sendiri dengan jangka waktu 30 tahun, yang atas permintaan pemegang hak mengikat keperluan serta keadaan bangunan-bangunannya.
9. **Hak Guna Usaha** adalah hak untuk mengusahakan tanah yang dikuasai langsung oleh Negara, dalam jangka waktu tertentu.
10. **Hak pakai** adalah hak untuk menggunakan dan/atau memungut hasil dari tanah yang dikuasai langsung oleh negara atau tanah milik orang lain, yang memberi

Provincial/District/Municipality, the Clerk of Court, or hired to carry out the task of other countries.

5. **Regional Civil Servants** is a Civil Servants in a provincial/regional/municipal salary is charged to the budget of Regional and Local Government is working on, or employed outside the parent institution.
6. **Land rights** are rights that give authority to someone who has the right to use or take advantage of the land. Land rights are different from the land use rights.
7. **The right of ownership** is a right hereditary, strongest and fullest that one can have on the ground.
8. **Broking** is right to establish and have buildings on land not his own with a term of 30 years, which at the request of the rights holder binding purposes as well as the state of the buildings.
9. **Leasehold rights** to farm land is directly controlled by the State, within a specified period.
10. **The right to life** is the right to use and / or collect the produce of the land that is directly controlled by the state or someone else's land, authorizing and obligations specified

wewenang dan kewajiban yang ditentukan dalam keputusan pemberiannya oleh pejabat yang berwenang memberikannya atau dalam perjanjian dengan pemilik tanahnya yang bukan perjanjian sewa menyewa atau perjanjian pengolahan tanah segala sesuatu asal tidak bertentangan dengan undang-undang.

in the decision of administration by the competent authority to give or in agreement with the owner of the land that is not a treaty lease or agreement tillage everything insofar as not inconsistent with law

<https://banggailautkab.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Pada tahun 2018, Kabupaten Banggai Laut memiliki 12 kecamatan yang terbagi menjadi 141 desa, dan 3 kelurahan. Dilihat dari klasifikasinya, seluruh desa merupakan desa swasembada. Data mengenai pembagian wilayah administratif dan klasifikasi desa/ kelurahan disajikan pada tabel 2.1.1.</p>	<p><i>In 2017 Banggai Laut Regency has 12 subdistricts divided into 141 villages, and 3 chief of villages. Judging from the classification, village/ chief of village in the Banggai Laut Regency all of villages self sufficiency. Data on administrative territorial division and classification of village/ chief of village are presented in 2.1.1</i></p>
<p>Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Banggai Laut periode 2015-2019 berjumlah 20 orang. Keanggotaan DPRD ditentukan berdasarkan hasil perolehan suara Pemilu Legislatif 2015 lalu. Partai Demokrat sebagai partai pemenang Pemilu Legislatif 2015 memiliki wakil terbanyak yaitu 3 orang, PKS, PDIP, PAN Partai Golkar, Partai Gerindra dan Partai Hanura sebanyak 2 orang, kemudian Partai Nasdem, PKB, PBB, PKPI dan PPP sebanyak 1 orang (Tabel 2.3.1).</p>	<p><i>Number of members of The Regional People's Representative Assembly in Banggai Laut Regency period of 2015-2019 amounted to 20 people. Membership of the parliament is determined based on the results of the vote last 2015 legislative elections. Partai Demokrat as the winner of 2015 legislative elections has a majority representative amount of three people, PKS, PDIP, PAN, Golkar party, Gerindra party, and Hanura party has 2 representative seats, Nasdem Party, PKB, PBB, PKPI, , and PPP has 1 representative.</i></p>
<p>Pada tahun 2018 DPRD Kabupaten Banggai Laut menghasilkan beberapa produk, yaitu Peraturan daerah sebanyak 10, Keputusan DPRD sebanyak 11, Keputusan Pimpinan DPRD sebanyak 16, Panitia Khusus sebanyak 13, Berita Acara Persetujuan sebanyak 6, 4 Nota Kesepakatan dan 9 Keputusan Badan Musyawarah. Data mengenai produk yang dihasilkan DPRD Kabupaten Banggai Laut Tahun 2018 disajikan pada Tabel 2.3.2.</p>	<p><i>In 2018, Regional People's Representative Assembly of Banggai Laut produce several products consists of 10 Local Regulations, 11 Parliament Decision ,13 special committee, 6 decisions of the legislative assembly, 4 memorandum of understandings and 8 Decision of deliberation body. Data on products produced Banggai Regency Sea of 2018 are presented in Table 2.3.2.</i></p>

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Banggai Laut berjumlah 1.702 orang yang masing-masing terdapat di instansi pemerintah daerah. Berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan, terlihat bahwa sebagian besar pegawai negeri sipil di Kabupaten Banggai Laut sudah memiliki pendidikan setingkat sarjana. Hal ini dapat memberikan indikasi yang positif bagi kemajuan Kabupaten Banggai Laut di masa yang akan datang (Tabel, 2.2.2).

Data mengenai banyaknya peristiwa nikah, sertifikat tanah, serta realisasi belanja dan pendapatan pemerintah daerah dapat dilihat pada tabel 2.4.1 s/d tabel 2.6.2

Number of Civil Servants in Banggai Laut Regency are 1.702 people, each of which contained in the local government. Based on level education attained, it appears that the majority of civil servants in the Banggai Laut already have a diploma of education at the university graduates. It can provide a positive indication for the progress of Banggai Laut Regency in the future (Table 2.2.2).

Data on the number of marriage event, land certificates, the number of actual revenue and expenditures of Government found in table 2.4.1 until table 2.6.2.

2.1 Wilayah Administratif/*Administrative Area*

Tabel 2.1.1 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2018
Number of Sub District by Sub District in Banggai Laut Regency, 2018

Kecamatan Sub District	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangkuring	-	-	-	-	-
Labobo	-	-	-	-	-
Banggai Utara	-	-	-	-	-
Banggai	3	3	3	3	3
Banggai Tengah	-	-	-	-	-
Banggai Selatan	-	-	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	-	-	-	-
Banggai Laut	3	3	3	3	3

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017/*Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.*

Tabel 2.1.2 Jumlah Desa¹ Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2018
Number of Villages¹ by Sub District in Banggai Laut Regency, 2018

Kecamatan Sub District	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangkung	12	12	12	12	12
Labobo	8	8	8	8	8
Banggai Utara	6	6	6	6	6
Banggai	7	7	7	7	7
Banggai Tengah	8	8	8	8	8
Banggai Selatan	6	6	6	6	6
Bokan Kepulauan	16	16	16	16	16
Banggai Laut	63	63	63	63	63

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
 Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017/Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 Sumber Daya Manusia/*Human Resources*

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2017 dan 2018
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Banggai Laut Regency, 2017 and 2018

Jabatan <i>Occupation</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	395	550	945	380	586	966
Fungsional Umum/ <i>Staf General Functional</i>	231	135	366	253	148	401
Struktural/ <i>Structural</i>	212	136	348	197	138	335
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	-	-	-	-	-	-
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	106	110	216	96	110	206
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	84	23	107	79	25	104
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	22	3	25	22	3	25
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	838	851	1 689	830	872	1 702

Catatan/*Note:*

Sumber/*Source:* Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Banggai Laut /
Department of Human Resources of Banggai Laut Regency

Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2017 dan 2018
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Banggai Laut Regency, 2017 and 2018

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	1	-	1	-	-	-
SLTP/Sederajat General <i>Vocational Junior High School</i>	10	-	10	7	-	7
SMA/Sederajat General/Vocational Senior High School	193	120	313	184	118	302
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	97	90	187	85	84	169
Diploma III/Akta III/ Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/ Bachelor</i>	63	155	218	62	150	212
Tingkat Sarjana/ Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	472	488	960	492	520	1 012
Jumlah/Total	836	853	1 689	830	872	1 702

Catatan/Note:

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Banggai Laut /
Department of Human Resources of Banggai Laut Regency

Tabel 2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2017 dan 2018
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Banggai Laut Regency, 2017 and 2018

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2017			2018		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-	-	-	-
3. I/C (Juru)	2	-	2	2	-	2
4. I/D (Juru Tingkat I)	3	-	3	5	-	5
Golongan I/Range I	7	-	7	7	-	7
5. II/A (Pengatur Muda)	22	9	31	17	16	33
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	55	26	81	28	19	47
7. II/C (Pengatur)	80	163	243	93	121	214
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	31	36	67	40	67	107
Golongan II/Range II	188	234	422	178	223	401
9. III/A (Penata Muda)	164	203	367	139	183	322
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	98	114	212	117	124	241
11. III/C (Penata)	107	114	221	113	137	250
12. III/D (Penata Tingkat I)	101	87	188	99	95	194
Golongan III/Range III	470	518	988	468	539	1 007
13. IV/A (Pembina)	124	83	207	120	89	209
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	35	15	50	44	18	62
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	11	3	14	12	3	15
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-	-	-	-
Golongan IV/Range IV	171	101	272	177	110	287
Jumlah/Total	836	853	1 689	830	872	1 702

Catatan/Note:

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Banggai Laut /
 Department of Human Resources of Banggai Laut Regency

2.3 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

The Regional House of Representative

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2018
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Banggai Laut Regency, 2018

Tabel Table	2.3.1	Jenis Kelamin/Sex		
		Partai Politik Political Parties	Laki-Laki Male	Perempuan Female
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	<i>Partai Demokrat</i>	2	1	3
2.	<i>Partai Golkar</i>	2	-	2
3.	<i>PDIP</i>	2	-	2
4.	<i>Partai Gerindra</i>	2	-	2
5.	<i>PKS</i>	2	-	2
6.	<i>PAN</i>	2	-	2
7.	<i>Partai Hanura</i>	2	-	2
8.	<i>PPP</i>	1	-	1
9.	<i>PKB</i>	1	-	1
10	<i>Partai Bulan Bintang</i>	1	-	1
11	<i>Partai Nasdem</i>	1	-	1
12	<i>PKPI</i>	1	-	1
Banggai Laut		19	1	20

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Banggai Laut

Source: Secretariat of the Regional Representative Council of Banggai Laut Regency

Tabel
Table **2.3.2**

Jumlah Keputusan DPRD Kabupaten menurut Produk di Kabupaten Banggai Laut, 2015-2018

Decision Number of House of Local Representatives (DPRD) Regency by Product in Banggai Laut Regency, 2015-2018

No	Produk	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Peraturan Daerah	14	10	15	10
2	Keputusan DPRD	5	7	14	11
3	Nota Kesepakatan	2	2	4	4
4	Berita Acara Persetujuan	5	7	10	6
5	Persetujuan Prinsip	5	5	10	6
6	Pernyataan	-	-	-	-
7	Pernyataan Pendapat	-	1	-	-
8	Resolusi	-	-	-	-
9	Kesimpulan/Pendapat	10	-	-	-
10	Keputusan Badan Musyawarah	3	7	8	9
11	Memorandum	-	-	-	-
12	Panitia Anggaran	1	1	1	1
13	Panitia Khusus	7	7	10	13
14	Rekomendasi	-	-	-	-
15	Keputusan Pimpinan DPRD	15	12	16	16
Jumlah		67	59	88	76

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Banggai Laut

Source: Secretariat of the Regional Representative Council of Banggai Laut Regency

Tabel
Table 2.5.2

Luas Tanah Yang Disertifikasi Menurut Hak Atas Tanah di Kabupaten Banggai Laut (m²), 2015-2018
Number of Letter of Land has Certificated that Issued by Owning Land in Banggai Laut Regency (m²), 2015-2018

Jenis Hak Atas Tanah	2015	2016	2017	2018
<i>Type of Land Rights</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Hak Milik/ <i>Right of Property</i>	168 228	...	29 837	74 660
Hak Guna Bangunan/ <i>Right of Buliding Use</i>	-	...	-	-
Hak Guna Usaha/ <i>Right of Effort Use</i>	-	...	-	-
Hak Pakai/ <i>Right Use</i>	133 552	...	432	2 305 122
Jumlah/ Total	301 780	1 097 355	30 269	2 379 782

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Banggai Laut
 Source : *National Land Agency of Banggai Laut Regency*

2.6 Keuangan Daerah/ *Local Finance*Tabel
Table 2.6.1

Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Banggai Laut Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2015–2018

Actual Revenues of Government of Banggai Laut Regency by Source of Revenues (million rupiahs), 2015–2018

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/ Original Local Government Revenue	12 290	19 814	30 317	21 776
1.1	Pajak Daerah/ <i>Local Taxes</i>	2 262	3 715	5 148	5 265
1.2	Retribusi Daerah/ <i>Retributions</i>	4 338	6 104	6 652	7 660
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov.Wealth</i>	-	-	-	234
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	5 688	9 994	18 517	8 617
2.	Dana Perimbangan <i>Balanced Budget</i>	400 418	453 010	526 435	513 645
2.1	Bagi Hasil Pajak-Bagi Hasil Bukan Pajak/ <i>Tax Sharing- Non Tax</i>	10 510	13 200	19 100	27 809
2.2	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	325 941	363 653	362 972	397 037
2.3	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	63 967	-	144 363	88 799
3.	Lain-lain Pendapatan yang Sah/ Other Legal Revenue	51 778	76 988	62 557	72 505
Jumlah/Total		464 487	549 813	619 310	607 926

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Government Survey*

Tabel
Table 2.6.2Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Banggai Laut Menurut
Jenis Belanja (juta rupiah) 2015–2018*Actual Expenditures of Government of Banggai Laut Regency
by Kind of Expenditures (million rupiahs) 2015–2018*

Jenis Belanja Kind of Expenditures		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Belanja Tidak Langsung Indirect Expenditure	128 274	190 587	228 839	229 277
1.1	Belanja Pegawai/Personnel expenditure	107 548	119 830	115 251	123 529
1.2	Belanja Hibah/Grant	18 726	4 769	6 093	6 148
1.3	Belanja Bantuan Sosial Social Expenditure	2 000	0.708	-	5 970
1.4	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/ City and Village Government	-	-	0.901	452
1.5	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government	-	65 988	106 594	91 970
1.6	Belanja Tidak Terduga Unpredicted Expenditure	-	-	-	1 208
2.	Belanja Langsung Direct Expenditure	276 874	332 561	354 789	400 158
2.1	Belanja Pegawai/Personnel expenditure	20 476	30 867	43 667	63 187
2.2	Belanja Barang dan Jasa Goods and Services Expenditure	79 941	112 449	114 085	117 770
2.3	Belanja Modal Capital expenditure	176 458	189 244	197 037	219 201
Jumlah/Total		405 148	523 149	583 628	629 435

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Government Survey

RASIO JENIS KELAMIN

37.104
jiwa



36.593
jiwa

Rasio jenis kelamin adalah rasio penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan. Rasio jenis kelamin sebesar 102,3 berarti setiap 100 penduduk perempuan terdapat 102 sampai 103 penduduk laki-laki



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population*

enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
- census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*
2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
 3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
 4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.

7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam
7. ***Population compotition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
8. ***Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
9. ***Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
10. ***Average household size** is the average number of household members per household.*
11. ***Working age population** is persons of 15 years and over.*
12. ***Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
13. ***Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*

seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

- 14. Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 - 15. Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 - 16. Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 - 17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 - 18. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
 - 19. Berusaha buruh dibantu tetap/buruh** adalah dibayar berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan
- 14. Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
 - 15. Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
 - 16. Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
 - 17. Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
 - 18. Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
 - 19. Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his

paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

20. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

21. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

22. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

own risk at least one assisted by paid permanent worker.

20. Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

21. Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN	DESCRIPTION
Kependudukan	Population
<p>Jumlah penduduk Kabupaten Banggai Laut tahun 2010, 2017, dan 2018 disajikan pada tabel 3.1.1.</p>	<p><i>The population of Banggai Laut Regency 2010, 2017 dan 2018 are presented in Table 3.1.1.</i></p>
<p>Jumlah penduduk tahun 20178 sebesar 73.697 jiwa. Laju pertumbuhan selama periode 2017-2018 yaitu 1,94%. Adapun jumlah penduduk dan laju pertumbuhan penduduk tahun 2017-2018 per kecamatan disajikan pada tabel 3.1.1.</p>	<p><i>In 2018, total populations are 73.697 people. The growth rate on period 2017-2018 is 1,94%. Total populations and growth rate on period 2017-2018 in each sub district presented on table 3.1.1.</i></p>
<p>Jumlah penduduk begitu besar dan terus bertambah setiap tahun. Sebagian besar penduduk masih terpusat di Kecamatan Banggai. Data tahun 2018 menunjukkan sekitar 34,07% penduduk tinggal di Kecamatan Banggai. Dimana luas Kecamatan Banggai sekitar 11,98% dari seluruh wilayah daratan Kabupaten Banggai Laut.</p>	<p><i>The population is so large and growing every year. Most of the population remains concentrated in Banggai sub-district. Data in 2018 indicated that about 34,07% of the population lives in Banggai sub-district. While the vast Banggai sub-district is about 11,98% of the entire land area of Banggai Laut Regency.</i></p>
<p>Pada tahun 2018, kepadatan penduduk tertinggi terjadi di Kecamatan Banggai, yaitu 289 orang per km² dengan luas wilayah hanya sebesar 86,95 km² (11,98 persen dari total Kabupaten Banggai Laut). Kepadatan penduduk terendah terjadi di Kecamatan Bokan Kepulauan, yaitu 58 orang per km² dengan luas wilayah sebesar 229,08 km². Untuk informasi lebih lengkap dapat dilihat pada Tabel 3.1.3.</p>	<p><i>In 2018, the large amount of residents in Totikum Selatan is 289 inhabitants per km² with an area only of 86,95 km² (is about 11,98 percent of the entire land area of Banggai Laut Regency). The lowest population density occurred in the Bokan Kepulauan Subdistrict, which is 58 people per km² with a total area of 229,08 km². For more detail information can be seen in Table 3.1.3.</i></p>
<p>Pada tahun 2018, rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Banggai Laut sebagian besar sudah di atas 100. Ini berarti bahwa jumlah penduduk laki-laki di Kabupaten Banggai Laut lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan (Tabel 3.1.2.).</p>	<p><i>In 2018, the sex ratio of Banggai Laut, already above 100. This means that the number of male population in the Banggai Laut, more than the total population of women (Table 3.1.2.).</i></p>

Ketenagakerjaan

Pada tahun 2018 tercatat penduduk yang bekerja di Kabupaten Banggai Laut sebanyak 34.203 orang, pengangguran sebanyak 1.184 orang dan yang bukan angkatan kerja sebanyak 15.674 orang (Tabel 3.2.1).

Informasi tentang penduduk yang bekerja menurut usia 15 tahun ke atas menurut kegiatan utama, menurut lapangan usaha serta persentase menurut jam kerja seminggu yang lalu dapat dilihat pada Tabel 3.2.4, Tabel 3.2.5 dan Tabel 3.2.6.

Jumlah pencari kerja menurut tingkat pendidikan di Kabupaten Banggai Laut sebanyak 362 orang selama tahun 2018. Dari 362 pencari kerja tersebut, tingkat pendidikan yang paling banyak yaitu berasal dari lulusan sekolah menengah atas sebanyak 208 orang pencari kerja (Tabel 3.2.7).

Employment

In 2018 listed the population working in the Banggai Laut Regency are 34.203 people, 1.184 people are unemployment and who are economically inactive are 15.674 people (Table 3.2.1).

Information on the working population by age 15 years and over by main activity, according to the field of business and the percentage according to working hours a week ago could be seen in Table 3.2.4, Table 3.2.5 and Table 3.2.6.

The amount of job seekers according to educational level in the Banggai Laut, as much as 362 people during 2018. Of the 362 job seekers, the highest level of education is comes from senior high school graduate as much as 208 job seekers (Table 3.2.7).

3.1 Penduduk/Population

Tabel 3.1.1 **Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2010 dan 2018**
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District in Banggai Laut Regency, 2010 and 2018

Kecamatan Sub District	Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010 ¹	2017 ²	2018 ²	2017–2018	2010–2018 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangkurung	8 196	9 049	9 165	1.28	1.41
Labobo	5 341	5 554	5 578	0.43	0.54
Banggai Utara	6 007	6 709	6 805	1.43	1.57
Banggai	19 977	24 475	25 111	2.60	2.90
Banggai Tengah	6 362	7 612	7 789	2.33	2.56
Banggai Selatan	4 809	5 783	5 918	2.33	2.63
Bokan Kepulauan	11 571	13 116	13 331	1.64	1.79
Banggai Laut	62 263	72 298	73 697	1.94	2.13

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Sub District	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>		Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>	
	2010 ¹	2018 ²	2010 ¹	2018 ²
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bangkurung	13.16	12.44	70	79
Labobo	8.58	7.57	62	65
Banggai Utara	9.65	9.23	103	117
Banggai	32.08	34.07	230	289
Banggai Tengah	10.22	10.57	93	114
Banggai Selatan	7.72	8.03	59	73
Bokan Kepulauan	18.58	18.09	51	58
Banggai Laut	100.00	100.00	86	102

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Sub District</i>	Rasio Jenis Kelamin/ <i>Population Sex Ratio</i>	
	2010 ¹	2018 ²
(1)	(11)	(12)
Bangkuring	101.28	100.72
Labobo	101.93	101.59
Banggai Utara	103.63	102.89
Banggai	103.37	102.12
Banggai Tengah	98.50	97.44
Banggai Selatan	104.38	103.23
Bokan Kepulauan	101.97	101.22
Banggai Laut	102.30	101.40

Catatan/*Note*: ¹ Hasil SP2010 (Mei)/*The result of the 2010 Population Census (May)*

² Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

³ Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun 2000–2010 untuk Aceh dihitung dengan menggunakan data Sensus Penduduk Aceh Nias (SPAN) 2005 dan SP2010/*Annual growth rate of population 2000–2010 to Aceh was calculated using data Aceh Nias Population Census (SPAN) 2005 and 2010 Population Census.*

Sumber/*Source*: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/*BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045*

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Banggai Laut Regency, 2018

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	21 212	14 175	35 387
Bekerja/ <i>Working</i>	21 212	12 991	34 203
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	0	1 184	1 184
Bukan Angkatan Kerja / <i>Economically Inactive</i>	4 436	11 238	15 674
Sekolah/ <i>Attending School</i>	2771	2 186	4 957
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	744	8 502	9 246
Lainnya/ <i>Others</i>	921	550	1 471
Jumlah/<i>Total</i>	25 648	25 413	51 061
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	82.70	55.78	69.30
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	0.00	8.35	3.35

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Banggai Laut, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Banggai Laut Regency, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	16 938	232	17 170
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	6 173	49	6 222
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	4 762	388	5 150
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	1 195	466	1 661
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	1 146	49	1 195
Universitas/ <i>University</i>	3 989	-	3 989
Jumlah/<i>Total</i>	34 203	1 184	35387

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: *August National Labor Force Survey*

Tabel
Table 3.2.3

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2017

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Banggai Laut Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	2 988	2 204	5 192
25-30	2 895	1 268	4 163
31-34	2 858	1 530	4 388
35-44	4 817	3 487	8 304
45-54	4 143	3 164	7 307
55-59	1 431	491	1 922
60-64	1 113	490	1 603
65+	967	357	1 324
Jumlah/Total	21 212	12 991	34 203

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Banggai Laut Regency, 2018

Tabel 3.2.4
Table

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	12370	4683	17053
B Pertambangan dan Penggalian	379	39	418
C Industri Pengolahan	1580	1970	3550
D Pengadaan Listrik dan Gas	-	-	-
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	56	-	56
F Konstruksi	1617	-	1617
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1124	1122	2246
H Transportasi dan Pergudangan	630	-	630
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	182	2079	2261
J Informasi dan Komunikasi	237	137	374
K Jasa Keuangan dan Asuransi	45	-	45
L Real Estat	-	-	-
M,N Jasa Perusahaan	57	-	57
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1077	738	1815
P Jasa Pendidikan	344	1683	2027
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1287	485	1772
R,S,T,U Jasa Lainnya	227	55	282
Jumlah/Total	21212	12991	34203

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source: August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.5

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Banggai Laut Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	315	-	315
1-14	886	1 830	2 716
15-24	2 038	2 654	4 692
25-34	2 566	3 012	5 578
35-40	2 135	266	2 401
41+	13 272	5 229	18 501
Jumlah/Total	21 212	12 991	34 203

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source: August National Labor Force Survey

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2018

Tabel
Table 3.2.6

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Banggai Laut Regency, 2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	7225	4164	11389
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	4131	1313	5444
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	935	328	1263
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	5132	3065	8197
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	2499	94	2593
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	1290	4027	5317
Jumlah/Total	21212	12991	34203

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2018

Tabel 3.2.7
Table *Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Banggai Laut Regency, 2018*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	1	1	2
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	186	22	208
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	5	42	47
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	4	17	21
Universitas/ <i>University</i>	38	46	84
Jumlah/Total	234	128	362

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Banggai Laut

Source : Labor Office of Banggai Laut Regency



JUMLAH TINDAK PIDANA

2015 2017 2018
194 KASUS 2016 172 KASUS 177 KASUS
125 KASUS



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamatsekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah Proporsi anak sekolah pada satu kelompok usia tertentu yang

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.
5. **Net Enrollment Rate (NER)** is the proportion of school children at a particular age group who attend

bersekolah pada jenjang yang sesuai dengan kelompok usianya.

6. **Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah Proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.
7. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
8. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
9. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
10. **Pendidikan Dasar** berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
11. **Pendidikan Menengah** berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
12. **Pendidikan Tinggi** merupakan jenjang pendidikan setelah

school on a level appropriate to the age group.

6. **Gross Enrollment Rate** is the proportion of school children at a certain level in the age group that corresponds to the education level.
7. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
8. **The Education System in Indonesia** consists of 1) formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2003 about The National Education System).
9. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
10. **The Primary Education** consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
11. **The Secondary Education** consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
12. **The High Education** consists of the education level after the secondary

pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

13. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
14. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
15. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
16. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
17. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah

education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

13. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
14. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
15. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
16. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
17. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center

kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

18. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

19. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan

is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

18. Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

19. Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

- 21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
- 22. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
- 23. Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
- 24. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk.**

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

- 25. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

21. DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

22. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

23. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

- 24. Crime rate**

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

- 25. Crime clock**

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

26. Persentase penyelesaian tindak pidana

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

27. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan

26. Crime clearance rate

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of *plichmatigheid* (obligation on the basis of law authority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

27. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

- 28. Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
- 29. Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
- 28. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be **poor**.*
- 29. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

ULASAN

Data yang disajikan dalam bab ini mencakup berbagai informasi yang terangkum dalam pendidikan, kesehatan dan keluarga berencana, agama, kriminal, dan kemiskinan. Dalam lingkup informasi pendidikan disajikan data antara lain; banyaknya sekolah, guru, dan murid dari pendidikan dasar hingga pendidikan atas baik negeri maupun swasta. Selain itu, disajikan juga data angka partisipasi murni dan partisipasi kasar menurut jenjang pendidikan di Kabupaten Banggai Laut.

Pada bagian kesehatan, disajikan data banyaknya fasilitas kesehatan, tenaga kesehatan, jumlah dan jenis rumah sakit. Adapun bagian Keluarga Berencana (KB) menyajikan data partisipasi masyarakat terhadap program KB dan berbagai fasilitasnya. Dan bidang agama menyajikan data jumlah tempat peribadatan di tiap-tiap kecamatan.

Kondisi kriminalitas dan kemiskinan juga menjadi perhatian dalam bab ini. Pada bagian kriminalitas, disajikan data jumlah tindak pidana dan tingkat penyelesaian tindak pidana untuk tiap-tiap kepolisian sektor di Kabupaten Banggai Laut. Adapun bagian kemiskinan menyajikan data mengenai garis kemiskinan, jumlah dan persentase penduduk miskin di Kabupaten Banggai Laut.

Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling fundamental, baik

DESCRIPTION

This part presents some information that covers education, health and family planning, religion, crime, and poverty. Some information that presented in education part was number of schools, teachers and students of kindergarten to senior/ vocational high school. Also, provided number of students and lecturers of public and private universities. In addition, data on net enrollment and gross enrollment rates in Banggai Laut Regency are also presented.

In the health section, data of the number of health facilities, health personnel, total and types of hospitals are presented. Meanwhile the family planning section provides data of community participation on family planning programs and various facilities. And the field of religion presents data about the number worship places in each subdistrict.

The condition of criminality and poverty are also become the topics of this chapter. In the criminality section, there are data of the number of criminal offenses and the level of criminal settlement for each sector police in Banggai Laut Regency. While the poverty section provides data of the poverty line, the number and percentage of the poor in Banggai Laut Regency.

Education

Education is one of the most fundamental things, both in community

dalam kehidupan masyarakat maupun bagi pembangunan suatu negara. Oleh karena itu, kondisi pendidikan perlu selalu ditingkatkan dalam rangka memperbaiki bibit-bibit penerus bangsa. Di Indonesia, terutama dengan adanya wacana mengenai bonus demografi di tahun 2030, pendidikan mulai menarik perhatian lebih dari pemerintah. Untuk itu, data tentang pendidikan yang valid dan akurat selalu dibutuhkan.

Dalam publikasi ini, disajikan data pendidikan untuk tiap jenjang mulai dari Sekolah Dasar hingga tingkat Sekolah Menengah Atas. Data ini bersumber dari Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama Kabupaten Banggai Laut. Berdasarkan data tersebut, secara keseluruhan data pendidikan tahun 2018 di kabupaten Banggai Laut menggambarkan :

1. Jumlah Sekolah Dasar di Kabupaten Banggai Laut ada sebanyak 80 unit dengan rasio murid guru sebesar 13. Adapun jumlah Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kabupaten Banggai Laut adalah 4 unit dengan rasio murid guru sebesar 10.
2. Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) terdapat 36 unit sekolah dengan 3.318 murid dan 338 guru. Adapun untuk Madrasah Tsanawiyah (MTs), terdapat 12 unit sekolah dengan 1.068 murid dan 156 guru.
3. Pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), terdapat 6 unit sekolah dengan 1.542 murid, 133 guru, dan rasio antara murid terhadap guru sebesar 12. Sementara itu, pada Sekolah Menengah Kejuruan

life and for the development of a country. Therefore, the condition of education should always be improved in order to improve the seeds of the nation's successors. In Indonesia, especially with the discourse on demographic bonuses in 20130, education begins to attract more attention from the government. Therefore, a valid and accurate data of education is always required.

In this publication, education data are presented for each level from elementary school to senior high school level. This data comes from the Education Office and the Ministry of Religion of Banggai Laut Regency. Based on these data, the overall education data of 2017 in Banggai Laut Regency illustrates :

1. *The number of elementary schools in Banggai Laut Regency were 80 units with pupil-teacher ratio of 13. While the number Madrasah Ibtidaiyah (MI) in Banggai Laut Regency were 4 units with pupil-teacher ratio of 10.*
2. *- At the junior high school level, there were 36 school units with 3.318 pupils and 338 teachers. As for Madrasah Tsanawiyah (MTs), there were 12 school units with 1.068 pupils and 156 teachers.*
3. *At the senior high school level, there were 6 school units with 1.542 pupils, 133 teachers, and the ratio of pupils to teachers was 12. Meanwhile, in Vocational School there were 7 school units with 1.402 pupils, 103*

terdapat 7 unit sekolah dengan 1.403 murid, 103 guru, dan rasio antara murid terhadap guru sebesar 14. Selain itu, pada Madrasah Aliyah (MA) terdapat 8 unit sekolah dengan 465 murid, 109 guru, dan rasio antara murid terhadap guru sebesar 4.

Kesehatan

Pada tahun 2018, Kabupaten Banggai Laut memiliki 1 rumah sakit di Kecamatan Banggai Tengah. Selain itu juga terdapat 10 puskesmas, 88 posyandu, 2 klinik/balai kesehatan dan 41 polindes yang tersebar di setiap kecamatan.

Tenaga kesehatan yang terdapat di Kabupaten Banggai Laut tahun 2018 terdiri dari 35 tenaga kedokteran, 275 tenaga keperawatan, 220 tenaga kebidanan, 32 tenaga kefarmasian dan 18 ahli gizi.

Secara umum, jenis Penyakit yang banyak di derita oleh penduduk Kabupaten Banggai Laut masih didominasi oleh penyakit pernafasan, lambung dan darah tinggi. Pada tahun 2018, penyakit Gastritis menjadi kasus penyakit terbanyak yang diderita yaitu sebanyak 1.892 kasus.

Selanjutnya, dalam mendukung keberhasilan program Keluarga Berencana (KB), maka pemerintah membentuk Klinik KB dan Pos Pelayanan KB Desa (PPKBD) di setiap kecamatan. Pada tahun 2018, jumlah klinik KB di Kabupaten Banggai Laut sebanyak 7 unit dan jumlah PPKBD

teachers and the ratio of pupils to teachers was 14. In addition, there were 8 schools with 465 pupils, 109 teachers, and a pupil-to-teacher ratio of 4 in Madrasah Aliyah (MA).

Health

In 2018, Banggai Laut has three hospital in Banggai Tengah Subdistrict. Aside from that, there also were 10 public health centers, 88 maternal & child health center, 2 clinics, and 41 village maternity that spread in each subdistrict.

The health workers in Banggai Laut Regency 2018 were consisted 35 medical personnel, 275 nursing personnel, 220 midwifery personnel, 32 pharmacy personnel and 18 other Nutritionists personnel.

In general, type of disease which is much suffered by population in Banggai Laut Regency was still predominated by respiratory disease, stomach disease, hypertension. In 2018, Gastritis disease is the most diseases that had 1.892 cases.

Furthermore, in supporting the success of Family Planning (KB) program, the government formed Family Planning Clinnic and Village Family Planning Service Unit in each subdistrict. In 2018, Number of Family Planning Clinnic in Banggai Laut was 7 units and number of Family Planning Service Unit was 66

sebanyak 66 unit. Sementara itu, jumlah pasangan usia subur pada tahun 2018 adalah sebanyak 12.526 pasangan.

Di antara jumlah tersebut, ada 6.025 pasangan yang merupakan peserta KB aktif dan metode KB yang paling banyak digunakan adalah Pil yaitu sebanyak 2.725 pasangan.

Agama

Agama merupakan unsur utama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara karena pentingnya nilai-nilai agama dalam kehidupan ini, maka para pendiri republik tercinta ini memasukkan dasar agama dalam Pancasila yaitu sila pertama. Kabupaten Banggai Laut merupakan daerah yang didiami oleh berbagai suku bangsa dan agama yang berbeda-beda.

Pada tahun 2018, terdapat sebanyak 173 rumah ibadah di Kabupaten Banggai Laut. Ada 88 masjid, 19 mushola, 51 gereja Protestan, dan 15 gereja Katolik. Masjid terbanyak ada di Kecamatan Banggai yaitu sebanyak 21 unit, gereja Protestan terbanyak ada di Kecamatan Bangkukung yaitu sebanyak 13 unit.

Kriminal

Indonesia adalah negara hukum. Oleh sebab itu, ketaatan terhadap hukum menjadi hal yang amat diharapkan untuk bisa dilaksanakan oleh seluruh masyarakat. Akan tetapi, pelanggaran terhadap hukum masih juga banyak ditemukan, salah satunya yaitu

units. Meanwhile, number of eligible couples family was 12.526 couples.

Among these couples, there are 6.025 couples who were active as KB participants and the most widely used KB method is the Pill with 2.725 pairs.

Religion

Religion is one of the essential element in life of nation and state, because the religious values was quite important in this life, hence all founders of this beloved republic put into religion base in Pancasila as first principle. Banggai Laut Regency was inhabited by various tribes and different religion.

By 2018, there were 173 houses of worships in Banggai Laut Regency. There were 88 mosques, 19 mushollas, 51 Protestant churches, and 15 Catholic churches . The largest number of mosque was in Banggai subdistrict which was 21 mosques, the largest number of Protestan churchs was in Bangkukung subdistrict which was 13 units.

Crime

Indonesia is a state of law. Therefore, obedience to the law is very much expected to be implemented by the whole society. However, violations of the law are still widely found, one of them is criminal acts.

tindak kriminalitas.

Pada tahun 2018, dari catatan kepolisian resort/sektor di Kabupaten Banggai Laut, terdapat sebanyak 367 tindak pidana. Adapun persentase penyelesaian tindak pidana tersebut rata-rata sebesar 63 persen.

By 2018, from the resort police records in Banggai Laut Regency, there were 367 criminal acts. Meanwhile the percentage of completion of the crime is an average of 63 percent.

Kemiskinan

Kemiskinan merupakan salah satu dasar penentuan tingkat kesejahteraan masyarakat. Di Kabupaten Banggai Laut sendiri, garis kemiskinan berada pada angka 324.743 pada tahun 2018. Adapun persentase penduduk miskin pada tahun 2018 adalah sebesar 16,32% dari seluruh penduduk Kabupaten Banggai Laut.

Poverty

Poverty is one of the basic determinants of community welfare. In Banggai Laut Regency, the poverty line is at 324.743 in 2018. The percentage of poor people in 2018 is 16,32% of the population of Banggai Laut Regency.

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 **Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Banggai Laut, 2018**
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Banggai Laut Regency, 2018

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/School Participation		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	0.77	99.23	-
13–15	4.49	87.86	7.65
16–18	-	85.43	14.57
19–24	-	19.04	80.96
7–24	1.27	77.55	21.18
Perempuan/Female			
7–12	-	100.00	-
13–15	-	91.36	8.64
16–18	-	57.18	42.82
19–24	-	23.36	76.64
7–24	-	69.40	30.60
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	0.41	99.59	-
13–15	2.15	89.69	8.16
16–18	-	72.87	27.13
19–24	-	4.23	95.77
7–24	1.85	65.77	32.37

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret
 Source: National Socioeconomic Survey in March

Tabel 4.1.2
Table **Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Banggai Laut, 2018**
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Banggai Laut Regency, 2018

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	85.04	99.49
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	68.85	105.07
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	59.35	77.70

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret

Source: National Socioeconomic Survey in March

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Banggai Laut Regency, 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Bangkurung	-	8	8
Labobo	-	5	5
Banggai Utara	-	4	4
Banggai	1	9	10
Banggai Tengah	-	4	4
Banggai Selatan	-	4	4
Bokan Kepulauan	-	12	12
Banggai Laut	1	46	47

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Bangkurung
Labobo
Banggai Utara
Banggai
Banggai Tengah
Banggai Selatan
Bokan Kepulauan
Banggai Laut

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Sub District	Murid/Students		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Bangkurung
Labobo
Banggai Utara
Banggai
Banggai Tengah
Banggai Selatan
Bokan Kepulauan
Banggai Laut

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Banggai Laut Regency, 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools	Guru/Teachers	Siswa/Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)
Bangkurung	-	-	-
Labobo	-	-	-
Banggai Utara	2	6	59
Banggai	1	4	56
Banggai Tengah	2	6	90
Banggai Selatan	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	-	-
Banggai Laut	5	16	205

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Banggai Laut Regency, 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Bangkurung	13	...	13
Labobo	10	...	10
Banggai Utara	8	...	8
Banggai	13	1	14
Banggai Tengah	6	1	7
Banggai Selatan	8	...	8
Bokan Kepulauan	20	...	20
Banggai Laut	78	2	80

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i>		
	Laki-Laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Bangkurung	83	...	83
Labobo	76	...	76
Banggai Utara	57	...	57
Banggai	159	8	167
Banggai Tengah	57	8	65
Banggai Selatan	66	...	66
Bokan Kepulauan	128	...	128
Banggai Laut	626	16	642

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Laki-Laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Bangkung	1 165	...	1 165
Labobo	802	...	802
Banggai Utara	794	...	794
Banggai	2 595	65	2 660
Banggai Tengah	763	51	814
Banggai Selatan	774	...	774
Bokan Kepulauan	1 524	...	1 524
Banggai Laut	8 417	116	8 533

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017/2018
Table *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Banggai Laut Regency, 2017/2018*

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Bangkung	-	-	-
Labobo	-	-	-
Banggai Utara	-	1	1
Banggai	1	-	1
Banggai Tengah	-	-	-
Banggai Selatan	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	2	2
Banggai Laut	1	3	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Bangkurung	-	-	-
Labobo	-	-	-
Banggai Utara	-	10	10
Banggai	37	-	37
Banggai Tengah	-	-	-
Banggai Selatan	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	24	24
Banggai Laut	37	34	71

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Bangkung	-	-	-
Labobo	-	-	-
Banggai Utara	-	65	65
Banggai	515	-	515
Banggai Tengah	-	-	-
Banggai Selatan	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	131	131
Banggai Laut	515	196	711

Catatan/*Note:*Sumber/*Source:* Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Banggai Laut Regency, 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Bangkurung	5	...	5
Labobo	2	...	2
Banggai Utara	2	...	2
Banggai	3	3	6
Banggai Tengah	1	...	1
Banggai Selatan	5	1	6
Bokan Kepulauan	12	2	14
Banggai Laut	30	6	36

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Laki-Laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Bangkuring	38	...	38
Labobo	40	...	40
Banggai Utara	21	...	21
Banggai	67	19	86
Banggai Tengah	15	...	15
Banggai Selatan	52	6	58
Bokan Kepulauan	71	9	80
Banggai Laut	304	34	338

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Laki-Laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Bangkuring	415	...	415
Labobo	184	...	184
Banggai Utara	251	...	251
Banggai	1 201	179	1 380
Banggai Tengah	98	...	98
Banggai Selatan	369	35	404
Bokan Kepulauan	523	63	586
Banggai Laut	3 041	277	3 318

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Banggai Laut Regency, 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Bangkung	-	2	2
Labobo	1	1	2
Banggai Utara	-	1	1
Banggai	1	2	3
Banggai Tengah	-	1	1
Banggai Selatan	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	3	3
Banggai Laut	2	10	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Bangkurung	-	22	22
Labobo	20	12	32
Banggai Utara	-	14	14
Banggai	31	19	50
Banggai Tengah	-	13	13
Banggai Selatan	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	25	25
Banggai Laut	51	105	156

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Bangkuring	-	122	122
Labobo	96	50	146
Banggai Utara	-	88	88
Banggai	368	82	450
Banggai Tengah	-	47	47
Banggai Selatan	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	215	215
Banggai Laut	464	604	1068

Catatan/*Note:*Sumber/*Source:* Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Banggai Laut Regency, 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Bangkuring	1	...	1
Labobo	1	...	1
Banggai Utara
Banggai	2	...	2
Banggai Tengah	...	1	1
Banggai Selatan
Bokan Kepulauan	1	...	1
Banggai Laut	5	1	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Laki-Laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Bangkurung	16	...	16
Labobo	18	...	18
Banggai Utara
Banggai	70	...	70
Banggai Tengah	...	11	11
Banggai Selatan
Bokan Kepulauan	18	...	18
Banggai Laut	122	11	133

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Laki-Laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Bangkurung	193	...	193
Labobo	62	...	62
Banggai Utara
Banggai	1 075	...	1 075
Banggai Tengah	...	94	94
Banggai Selatan
Bokan Kepulauan	118	...	118
Banggai Laut	1 448	94	1 542

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Banggai Laut Regency, 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Bangkuring	...	1	1
Labobo
Banggai Utara
Banggai	1	3	4
Banggai Tengah
Banggai Selatan	1	...	1
Bokan Kepulauan	1	...	1
Banggai Laut	3	4	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Laki-Laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Bangkurung	...	1	1
Labobo
Banggai Utara
Banggai	46	30	76
Banggai Tengah
Banggai Selatan	12	...	12
Bokan Kepulauan	14	...	14
Banggai Laut	72	31	103

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Sub District	Murid/Students		
	Laki-Laki/Male	Perempuan/ Female	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Bangkuring	...	66	66
Labobo
Banggai Utara
Banggai	747	353	1 100
Banggai Tengah
Banggai Selatan	121	...	121
Bokan Kepulauan	115	...	115
Banggai Laut	983	419	1 402

Catatan/Note: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school*

Sumber/Source: ² Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/ *Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Sub District in Banggai Laut Regency, 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Bangkurung	-	1	1
Labobo	1	-	1
Banggai Utara	-	1	1
Banggai	-	2	2
Banggai Tengah	-	-	-
Banggai Selatan	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	3	3
Banggai Laut	1	7	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.11*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Bangkuring	-	15	15
Labobo	20	-	20
Banggai Utara	-	11	11
Banggai	-	27	27
Banggai Tengah	-	-	-
Banggai Selatan	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	36	36
Banggai Laut	20	89	109

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.11*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Bangkuring	-	50	50
Labobo	129	-	129
Banggai Utara	-	13	13
Banggai	-	98	98
Banggai Tengah	-	-	-
Banggai Selatan	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	175	175
Banggai Laut	129	336	465

Catatan/*Note:*Sumber/*Source:* Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.12 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Banggai Laut, 2011– 2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Sub District in Banggai Laut Regency, 2017/2018

Kecamatan Sub District	SD Primary School			SMP Junior High School		
	2011 ¹	2014	2018	2011 ¹	2014	2018
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangkuring	13	11	13	6	7	7
Labobo	10	8	11	5	4	5
Banggai Utara	8	6	9	3	3	3
Banggai	15	10	15	7	5	8
Banggai Tengah	7	7	7	1	0	2
Banggai Selatan	8	6	8	6	5	5
Bokan Kepulauan	21	16	17	15	12	15
Banggai Laut	82	64	80	43	36	45

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.12*

Kecamatan <i>Sub District</i>	SMA <i>Senior High School</i>			SMK <i>Vocational School</i>		
	2011 ¹	2014	2018	2011 ¹	2014	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangkung	1	1	2	0	1	1
Labobo	2	2	2	0	0	1
Banggai Utara	0	1	1	0	0	1
Banggai	3	2	3	3	2	4
Banggai Tengah	0	0	1	0	0	0
Banggai Selatan	0	1	0	1	1	1
Bokan Kepulauan	3	4	3	1	1	1
Banggai Laut	9	11	12	5	5	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.12*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Perguruan Tinggi/ <i>University</i>		
	2011 ¹	2014	2018
(1)	(14)	(15)	(16)
Bangkung	-	-	-
Labobo	-	-	-
Banggai Utara	-	-	-
Banggai	-	-	-
Banggai Tengah	-	-	-
Banggai Selatan	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	-	-
Banggai Laut	-	-	-

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

4.2 Kesehatan/*Health*

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2011–2018
Table *Number of Villages¹ Having Health Facilities by Sub District in Banggai Laut Regency, 2011– 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>			Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2011 ¹	2014	2018	2011 ¹	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangkurung	0	0	0	0	0	0
Labobo	0	0	0	0	0	0
Banggai Utara	0	0	0	0	0	0
Banggai	0	0	0	0	0	0
Banggai Tengah	1	1	1	0	0	0
Banggai Selatan	0	0	0	0	0	0
Bokan Kepulauan	0	0	0	0	0	0
Banggai Laut	1	1	1	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Sub District	Poliklinik Polyclinic			Puskesmas Public Health Center		
	2011 ¹	2014	2018	2011 ¹	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bangkurung	0	0	0	1	1	2
Labobo	1	0	0	1	1	1
Banggai Utara	0	0	0	1	1	1
Banggai	1	1	0	1	1	2
Banggai Tengah	0	0	0	0	0	1
Banggai Selatan	0	0	0	0	0	1
Bokan Kepulauan	0	0	0	1	1	2
Banggai Laut	2	1	0	5	5	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>			Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2011 ¹	2014	2018	2011 ¹	2014	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bangkung	5	6	6	0	0	0
Labobo	4	1	4	0	0	0
Banggai Utara	1	1	3	0	0	0
Banggai	2	1	1	0	1	5
Banggai Tengah	2	1	2	0	0	1
Banggai Selatan	1	2	2	0	0	0
Bokan Kepulauan	6	6	2	0	0	0
Banggai Laut	21	18	20	0	1	6

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2018
Number of Medical Personnel by Sub District in Banggai Laut Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Dokter <i>Doctor</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Farmasi <i>Pharmaceutical</i>	Ahli Gizi <i>Nutritionists</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangkurung	2	29	33	2	0
Labobo	1	21	21	2	1
Banggai Utara	2	11	14	5	0
Banggai	3	15	36	5	3
Banggai Tengah	22	139	65	16	12
Banggai Selatan	2	14	16	1	1
Bokan Kepulauan	3	46	35	1	1
Banggai Laut	35	275	220	32	18

Catatan/Note:

Sumber/Source: Profil Kesehatan Kabupaten Banggai Laut 2018/Health Profile of Banggai Laut Regency 2018

Tabel 4.2.3 **Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2015–2018**
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Sex in Banggai Laut Regency, 2015–2018

Tahun Year	Jenis Kelamin Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	31.50	28.41	29.97
2016	15.49	18.19	16.63
2017	22.18	24.37	23.27
2018	23.88	26.18	25.02

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas Maret)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey in March

Tabel 4.2.4 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017 dan 2018
Number of General Hospital, Special Hospital, and Public Health Center by Sub District in Banggai Laut Regency, 2017 and 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Rumah Sakit Umum <i>General Hospital</i>		Rumah Sakit Khusus <i>Special Hospital</i>		Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangkurung	-	-	-	-	-	-
Labobo	-	-	-	-	-	-
Banggai Utara	-	-	-	-	-	-
Banggai	-	-	-	-	-	-
Banggai Tengah	1	1	-	-	-	-
Banggai Selatan	-	-	-	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	-	-	-	-	-
Banggai Laut	1	1	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

Kecamatan Sub District	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>		Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>		Polindes/ Poskesdes <i>Village Maternity</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(12)	(14)	(15)
Bangkurung	2	2	-	-	15	15	8	8
Labobo	1	1	-	-	11	11	5	5
Banggai Utara	1	1	-	-	9	9	4	4
Banggai	2	2	1	2	14	13	4	4
Banggai Tengah	1	1	-	-	9	9	5	5
Banggai Selatan	1	1	-	-	9	9	5	5
Bokan Kepulauan	2	2	-	-	22	22	10	10
Banggai Laut	10	10	1	2	89	88	41	41

Catatan/Note:

Sumber/Source: Profil Kesehatan Kabupaten Banggai Laut 2018/Health Profile of Banggai Laut Regency 2018

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Banggai Laut, 2018
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Banggai Laut Regency, 2018

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	-	10	4
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	10	10	1
Dinas Kesehatan / <i>Health Department</i>	-	-	-
Sarana Kesehatan Lain / <i>Other Health Facilities</i>	-	-	-
Jumlah/Total	10	20	5

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai Laut

Source: Public Health Office of Banggai Laut regency

Tabel
Table 4.2.6

Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Banggai Laut, 2015-2018

Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Birth Attendant in Banggai Laut Regency, 2015-2018

Tahun Year	Tenaga Kesehatan / Health Personnel				
	Dokter Kandungan <i>Obstetricians</i>	Dokter Umum <i>Doctor</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	1.65	2.73	40.75	-	-
2016	-	-	42.35	-	-
2017	10.12	-	71.23	3.17	15.47
2018	-	-	46.36	-	53.64

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.6*

Tahun / Year	Non Tenaga Kesehatan/ Non-Health Personnel		Tidak ada Penolong Kelahiran No Birth Attendant	Jumlah Total
	Dukun Beranak/ Paraji Traditional Birth Attendant	Lainnya Other		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
2015	54.87	-	-	100.00
2016	57.65	-	-	100.00
2017	-	-	-	100.00
2018	-	-	-	100.00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret

Source: National Socio Economic Survey kor, March

Tabel
Table 4.2.7

Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Banggai Laut, 2015-2018

Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Banggai Laut Regency, 2015-2018

Kecamatan Subdistrict	BCG BCG	DPT DPT			Campak Measles
		1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	80.59	71.63	57.44	50.22	53.61
2016	73.09	74,73	58,69	46,11	59.34
2017	83.79	79.03	47.17	33.06	72.31
2018					

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.7*

Kecamatan Subdistrict	Polio <i>Polio</i>				Hepatitis B <i>Hepatitis B</i>		
	1	2	3	4	1	2	3
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2015	81.93	67.71	59.38	44.37	67.84	55.59	49.34
2016	89.03	70.15	56.86	50.24	74,23	52,81	40,22
2017	54.01	72.48	49.26	34.27	89.01	81.18	79.13
2018							

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret
 Source: *National Socio Economic Survey kor, March*

Tabel
Table 4.2.8

Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Banggai Laut, 2018

Number of Cases of the 10 Most Diseases in Banggai Laut Regency, 2018

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
	(1)	(2)
1.	<i>Gastritis</i>	1 892
2.	<i>Hipertensi Esensial</i>	1 707
3.	<i>Pneumonia</i>	1 432
4.	<i>Bronkitis Akut</i>	671
5.	<i>Influenza</i>	444
6.	<i>Demam Tifoid</i>	437
7.	<i>Diabetes Melitus</i>	354
8.	<i>Diare</i>	295
9.	<i>Asma Bronkial</i>	274
10.	<i>Tonsilitis</i>	247
Banggai Laut		7 753

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai Laut

Source: Public Health Office of Banggai Laut regency

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2012 - 2018

Tabel
Table 4.2.9

Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2012 - 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bayi Lahir <i>Births</i>	BBLR/LBW		Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
		Jumlah <i>Total</i>	Dirujuk <i>Treated</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangkung	223	8	...	2
Labobo	136	10	...	1
Banggai Utara	165	-	...	1
Banggai	598	5	...	10
Banggai Tengah	184	2	...	12
Banggai Selatan	141	4	...	7
Bokan Kepulauan	318	2	...	2

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai Laut

Source: Public Health Office of Banggai Laut regency

Tabel
Table 4.2.10

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Banggai Laut, 2012–2018

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Banggai Laut Regency, 2012–2018

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	1 642	1 564	1 260	12	700
2014	1 751	1 634	1 281	-	623
2015	1 508	1 508	1 126	...	1 508
2016	1 684	1 684	1 126	98	1 073
2017	1 938	1 500	988	...	1 298
2018	1 942	1 421	1 160	144	943

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai Laut

Source: Public Health Office of Banggai Laut regency

Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria di Kabupaten Banggai Laut, 2018

Tabel
Table

4.2.11

Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria in Banggai Laut Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmitted Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tuber culosis	Malaria Klinis Clinical Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangkurung	-	...	-	158	11	-
Labobo	-	...	-	87	8	1
Banggai Utara	-	...	1	43	3	-
Banggai	-	...	2	291	39	-
Banggai Tengah	-	...	2	59	21	-
Banggai Selatan	-	...	-	114	8	2
Bokan Kepulauan	-	...	-	87	25	-
Banggai Laut	-	...	5	839	115	3

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai Laut
Source: Public Health Office of Banggai Laut regency

Tabel
Table 4.2.12

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2018

Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
(1)	(2)	(3)
Bangkurung	1	12
Labobo	1	8
Banggai Utara	1	6
Banggai	1	10
Banggai Tengah	1	8
Banggai Selatan	1	6
Bokan Kepulauan	1	16
Banggai Laut	7	66

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai Laut

Source: Public Health Office of Banggai Laut regency

Tabel
Table 4.2.13

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2018
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangkurung	1 558	23	0	0	4
Labobo	948	54	8	0	0
Banggai Utara	1 156	3	0	0	0
Banggai	4 269	52	0	0	40
Banggai Tengah	1 324	34	12	4	2
Banggai Selatan	1 006	45	0	0	0
Bokan Kepulauan	2 265	11	3	0	2
Banggai Laut	12 526	222	23	4	48

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.13

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bangkurung	0	120	97	244
Labobo	48	303	224	637
Banggai Utara	66	202	435	706
Banggai	122	675	509	1 398
Banggai Tengah	128	444	352	976
Banggai Selatan	6	357	380	788
Bokan Kepulauan	63	469	728	1 276
Banggai Laut	433	2 570	2 725	6 025

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai Laut

Source: Public Health Office of Banggai Laut regency

4.3 Agama dan Sosial Lainnya/*Religion and Other Social*

Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2018
Table *Number of Worship Facilities by Subdistrict in Banggai Laut Regency , 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Pray Room</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangkurung	15	1	13	3	-	-
Labobo	10	0	8	0	-	-
Banggai Utara	7	2	2	2	-	-
Banggai	21	9	9	2	-	-
Banggai Tengah	11	3	8	2	-	-
Banggai Selatan	6	3	8	3	-	-
Bokan Kepulauan	18	1	3	3	-	-
Banggai Laut	88	19	51	15	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Banggai Laut/ *Ministry of Religious Affairs of Banggai Laut Regency*

Tabel 4.3.2 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2011–2018
Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Sub District in Banggai Laut Regency, 2011– 2018

Kecamatan Sub District	Banjir/Flood			Gempa Bumi/Earthquake		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangkung	1	0	1	0	0	0
Labobo	6	0	0	0	0	0
Banggai Utara	0	0	1	0	0	0
Banggai	3	0	4	0	0	0
Banggai Tengah	0	0	0	0	0	0
Banggai Selatan	0	0	8	0	0	0
Bokan Kepulauan	2	0	3	0	0	0
Banggai Laut	12	0	17	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.2*

Kecamatan Sub District	Tanah Longsor/Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Bangkuring	0	0	1
Labobo	0	0	0
Banggai Utara	1	1	0
Banggai	3	2	0
Banggai Tengah	0	1	0
Banggai Selatan	0	0	1
Bokan Kepulauan	0	0	0
Banggai Laut	4	4	2

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel
Table 4.3.3

Jumlah Tindak Pidana Menurut Kantor Kepolisian Sektor di Kabupaten Banggai Laut, 2015–2018

Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Banggai Laut Regency, 2015–2018

Kepolisian Resort District Police Office	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangkurung	8	8	8	11
Labobo	-	-	-	-
Banggai Utara	-	-	-	-
Banggai	117	164	169	356
Banggai Tengah	-	-	-	-
Banggai Selatan	-	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	-	-	-

Sumber: Kepolisian Resort Banggai Kepulauan

Source : Police Resort Banggai Kepulauan

Tabel
Table

4.3.4

**Jumlah Tindak Pidana yang Diselesaikan Menurut Kantor
Kepolisian Sektor di Kabupaten Banggai Laut, 2015–2018**
*Number of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in
Banggai Laut Regency, 2015–2018*

Kepolisian Resort District Police Office	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangkurung	8	8	6	8
Labobo	-	-	-	-
Banggai Utara	-	-	-	-
Banggai	67	110	122	222
Banggai Tengah	-	-	-	-
Banggai Selatan	-	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	-	-	-

Sumber: Kepolisian Resort Banggai Kepulauan
Source : Police Resort Banggai Kepulauan

Tabel
Table 4.3.5

Jumlah Kecelakaan, Banyaknya Korban, dan Kerugian Material Menurut Bulan di Kepolisian Resort Banggai Kepulauan, 2018
Number of Accidents, Victims, and Material Loss by Month in Banggai Kepulauan Resort Police, 2018

Bulan Month	Kejadian Event	Jumlah Korban Number of Victims	Kerugian Material Material Loss (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	6	10	3 400 000
Februari/February	3	5	11 000 000
Maret/March	4	9	12 300 000
April/April	5	15	48 000 000
Mei/May	4	6	2 500 000
Juni/June	1	3	2 000 000
Juli/July	1	2	500 000
Agustus/August	6	11	503 500 000
September/September	3	4	10 500 000
Oktober/October	5	11	7 300 000
November/November	8	14	10 700 000
Desember/December	4	8	12 000 000

Sumber: Kepolisian Resort Banggai Kepulauan

Source : Police Resort Banggai Kepulauan

Tabel
Table 4.3.6

Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Banggai Laut, 2015–2018
Poverty Line and Number of Poor People in Banggai Laut Regency, 2015–2018

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	274 333	12 330	17.68
2016	296 716	11 590	16.60
2017	306 611	11 630	16.17
2018	324 743	11 970	16.32

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret

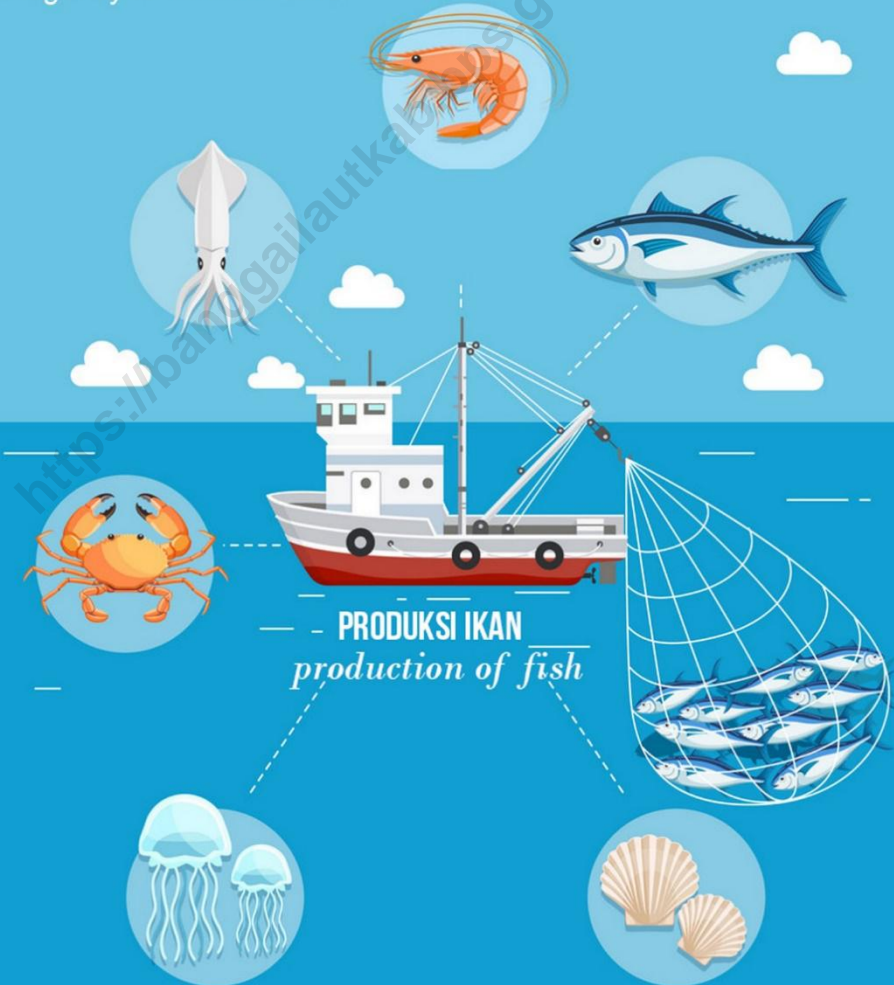
Source: National Socio Economic Survey in March

PERTANIAN *Aggriculture*

5

Pada Tahun 2018, Jumlah Produksi Ikan di Kabupaten Banggai Laut sebesar 77.066 Ton.

In 2018 the amount of fish production in the Banggai Laut Regency is 77.066 tons.



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan,

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field/ Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. *Seasonal vegetable and fruit plants.*

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

13. **Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung

8. *Annual fruit and vegetable plants.*

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*

13. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished*

dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

14. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

14. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

ULASAN

Sektor pertanian merupakan sektor paling spektakuler untuk wilayah Kabupaten Banggai Laut. Hal tersebut ditunjukkan, sektor ini memegang peranan penting, lebih dari 50 persen tiap tahunnya dalam perekonomian di wilayah ini.

Sektor pertanian terdiri dari beberapa sub sektor, yaitu:

- 5.1 Subsektor Pertanian Tanaman Pangan
- 5.2 Subsektor Hortikultura
- 5.3 Subsektor Perkebunan
- 5.4 Subsektor Peternakan
- 5.5 Subsektor Perikanan
- 5.6 Subsektor Kehutanan

Pertanian Tanaman Pangan

Sub sektor yang paling besar kontribusinya dalam sektor pertanian adalah sub sektor tanaman pangan. Komoditi-komoditi yang termasuk dalam sub sektor ini adalah padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar).

Usaha tanaman pangan dari tahun ke tahun tetap mengalami perkembangan, hal ini ditunjang oleh program Pemerintah yaitu melalui program intensifikasi yang bertujuan untuk mendorong para Petani agar melakukan usaha pertanian dengan berpedoman pada Panca Usaha Tani yaitu menggunakan bibit unggul, pemupukan, pengendalian hama dan pengairan serta cara bercocok tanam yang baik.

Disamping usaha intensifikasi

DESCRIPTION

The agriculture sector is the most spectacular sector for the Banggai Laut Regency. It is shown, this sector plays an important role, more than 50 percent annually in this region's economic.

Agriculture sector consists of some sub sectors, that is:

- 5.1 *Food Crops Sub sector*
- 5.2 *Horticulture Sub Sector*
- 5.3 *Plantation Sub sector*
- 5.4 *Livestock Sub sector*
- 5.5 *Fishery Sub sector*
- 5.6 *Forestry Sub sector*

Food Crops

The biggest sub sector contribution in the agriculture sector is the food crops. Commodities that are included in this sub sector are paddy and secondary crops (corn, soybeans, peanuts, green beans, cassava, sweet potato).

Enterprises of food crops from year to year continue to experience growth, it is supported by government programs that through intensification program which aims to encourage farmers to make agriculture business based on the Five Farm is to use improved seed, fertilizer, pest control and irrigation as well as how good farming.

Besides the intensification of

diatas juga dilakukan program ekstensifikasi melalui perluasan areal-areal pertanian. Keberhasilan produksi tanaman pangan selain adanya intensifikasi dan ekstensifikasi juga sangat ditentukan oleh keadaan musim yang terjadi pada saat musim tanam yang bersangkutan.

Sampai saat ini di Kabupaten Banggai Laut masih belum ada petani yang mengusahakan padi dikarenakan kondisi tanah yang kurang cocok untuk bertanam padi.

Tanaman palawija terdiri atas tanaman jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedelai dan kacang hijau. Produksi palawija pada tahun 2018 mengalami penurunan. Penurunan produksi tersebut disebabkan semakin berkurangnya luas panen masing-masing komoditas tersebut walaupun semuanya mengalami peningkatan produktivitas.

Hortikultura

Pada tahun 2018, luas panen tanaman hortikultura sayuran yang terbesar adalah komoditi cabai rawit yaitu sebesar 9 hektar dengan produksi sebesar 21 kuintal. Sementara itu untuk hortikultura buah-buahan, pisang merupakan komoditi dengan produksi terbesar yakni sebanyak 1.933 kuintal.

Perkebunan

Komoditas tanaman perkebunan adalah merupakan tanaman perdagangan yang cukup strategis di Kabupaten Banggai Laut, karena tidak

the above is also carried out extensive programs through the expansion of agricultural areas. The success of crop production in addition to the intensification and extensification is also determined by the circumstances that occurred during summer growing season is concerned.

Until now in the Banggai Laut Regency there are still no rice farmers due to unsuitable soil conditions for rice cultivation.

Secondary food crops comprised of maize, cassava, sweet potatoes, peanuts, soybeans, and mungbean. In 2018, production of secondary food crops slightly decreasing. The decreasing was due to lowering of production area for each commodity, though all those kinds of secondary food crops had increased their productivities.

Horticulture

In 2018, the largest of harvested vegetable horticulture crops was cayenne pepper with a harvested area of 9 hectares with the production reaching 21 quintal. Meanwhile, from horticulture fruit, banana has the largest production with total 1.933 quintal.

Estate Crops

Commodity plantation crops are crops that are quite strategic in Banggai Laut Regency, for not only a source of foreign exchange earnings

saja merupakan sumber penghasilan devisa disektor pertanian, tetapi lebih penting lagi adalah rangkaian kegiatan produksinya termasuk pengusahaan dan pemasarannya dapat menciptakan lapangan kerja sehingga dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak.

Tanaman Perkebunan yang ada di Kabupaten Banggai Laut didominasi oleh empat komoditi yaitu cengkeh, kelapa, Jambu mete, dan kakao. Disamping tiga komoditi tersebut juga ditanam jenis-jenis tanaman perkebunan lainnya seperti kopi, kemiri, pala, lada sudah mulai diusahakan rakyat secara kecil-kecilan dan tidak merata, meskipun demikian jika melihat dari luas dan produksinya, umumnya tanaman tersebut mengalami peningkatan, walaupun ada beberapa jenis tanaman perkebunan mengalami penurunan baik dari segi luas areal maupun produksinya. Hal ini menunjukkan bahwa tanaman-tanaman lain tersebut telah mulai diperhatikan oleh para petani.

Perkebunan kakao merupakan komoditi perkebunan terbesar luas area dan produksinya di Kabupaten Banggai Laut. Pada tahun 2017, luas tanam perkebunan kakao seluas 69.057 hektar dengan jumlah produksi sebanyak 39.863,282 ton. Tanaman perkebunan kakao tersebut semuanya adalah perkebunan rakyat dimana yang terbesar terdapat di Kecamatan Sausu sebesar 13.099 hektar. Selain itu, Perkebunan Kelapa di Kabupaten Banggai Laut seluas 28.821 hektar dengan jumlah produksi sebanyak 37.001,252 ton. Tanaman perkebunan kelapa tersebut semuanya adalah perkebunan rakyat dimana yang

in the agricultural sector, but more important is the series of production activities including the exploitation and marketing can create jobs so that they can absorb more labor.

Plantation crops in Banggai Laut Regency was dominated by the three commodities namely oil clove, coconut, cashew nuts, and cocoa. Besides the three commodities are also planted the types of other plantation crops like coffee, candlenut, nutmeg, pepper cultivated people have started in a piecemeal and uneven, though if seen from the broad and products, generally these crops have increased, although there are several types of crops has decreased in terms of both acreage and production. This suggests that these other plants have begun to be noticed by the farmers.

Cocoa is the largest plantation area and production in Banggai Laut Regency. In 2017, planting area of cocoa plantations measuring 69,057 hectares with total produksi was 39,863.282 tons. All cocoa plantations were small holders which the largest located at Sausu Subdistrict measuring 13,099 hectares. In addition, Coconut plantation area in Banggai Laut Regency was 28,821 hektar with total production was 37,001.252 tons. All coconut plantations were small holders which the largest located at Bolano Lambunu Subdistrict measuring 2.726 hectares.

terbesar terdapat di Kecamatan Bolano Lambunu sebesar 2.726 hektar.

Peternakan

Ternak Besar dan Kecil di Kabupaten Banggai Laut terdiri dari sapi potong, kambing, babi, kuda, kerbau. Pada tahun 2018, populasi ternak terbesar adalah sapi potong sebanyak 3.149 ekor, kemudian kambing 2.839 ekor, dan babi 2.555 ekor. Sementara itu, populasi unggas terdiri dari ayam kampung 188.202 ekor, itik 8.976 ekor, dan ayam petelur 15.157 ekor.

Perikanan

Produksi Perikanan di Kabupaten Banggai Laut Tahun 2018 sebanyak 77.066 ton atau naik sekitar 6,35 persen dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 72.463 ton. Produksi tersebut semuanya berasal dari perikanan laut.

Jumlah perahu/kapal di Kabupaten Banggai Laut tahun 2018 terdiri atas perahu tanpa motor sebanyak 169 unit, perahu motor tempel 3.089 unit, dan kapal motor sebanyak 119 unit.

Kehutanan

Luas kawasan hutan di Kabupaten Banggai Laut tahun 2018 secara umum terbagi menjadi 15.433 hektar hutan lindung dan 10.814 hektar hutan produksi.

Livestock

Large live stock and small livestock in Parigi Regency consisted of beef cattle, goat, pig, horse, buffalo. In 2018, the tree biggest population of them were beef cattle (3.149), goat (2.839), and pig (2.555). Meanwhile, fowl population consisted of native chicken (188.202), duck (8.976), and laying pullets (15.157).

Fishery

In 2018, Fishery Production in Banggai Laut Regency was 77.066 ton or decrease about 6,35 percent from 2017 i.e. 72.463 ton. It all come from of marine fishery .

In 2018, number of fishing boats in Banggai Laut Regency consisted of non powered boat (169 units), outboard motorboat (3.089 units), and inboard motorboat (119 units).

Forestry

Forest area in Banggai Laut Regency in 2018 is generally divided into 15.433 hectares of protected forest and 10.814 hectare production forests.

5.1 Tanaman Pangan/*Food Crops*

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan (ha) di Kabupaten Banggai Laut, 2018
Table *Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Sub District (ha) in Banggai Laut Regency, 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Bangkurung	-	-	-
Labobo	-	-	-
Banggai Utara	-	-	-
Banggai	-	-	-
Banggai Tengah	-	-	-
Banggai Selatan	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	-	-
Banggai Laut	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, *Agriculture Statistic Report of Food Crops*

Tabel 5.1.2 **Produksi Padi Setara Beras Menurut Kecamatan (ton) di Kabupaten Banggai Laut, 2018**
Rice Equivalent Production by Sub District (ton) in Banggai Laut Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Produksi Padi Paddy Production (ton GKG)	Produksi Padi Setara Beras Rice Equivalent Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Bangkung	-	-
Labobo	-	-
Banggai Utara	-	-
Banggai	-	-
Banggai Tengah	-	-
Banggai Selatan	-	-
Bokan Kepulauan	-	-
Banggai Laut	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel 5.1.3 Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan (on) di Kabupaten Banggai Laut, 2018
Production of Maize and Soybeans by Sub District (ton) in Banggai Laut Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Jagung Maize (ton)	Kedelai Soybeans (ton)
(1)	(2)	(3)
Bangkuring
Labobo
Banggai Utara
Banggai
Banggai Tengah
Banggai Selatan
Bokan Kepulauan
Banggai Laut	114	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

5.2 Hortikultura/*Horticulture*

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Banggai Laut, 2017 dan 2018
Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ha) in Banggai Laut Regency, 2017 and 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>		Cabai <i>Chili</i>		Kentang <i>Potato</i>		Kubis <i>Cabbage</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bangkurung	-	-	-	4	-	-	-	-
Labobo	-	-	1	2	-	-	-	-
Banggai Utara	-	-	7	9	-	-	-	-
Banggai	-	-	1	0	-	-	-	-
Banggai Tengah	-	-	-	1	-	-	-	-
Banggai Selatan	-	-	-	0	-	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	-	-	5	-	-	-	-
Banggai Laut	-	-	9	21	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Sub District	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>		Wortel <i>Carrot</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bangkung	-	-	-	0	-	-
Labobo	-	-	-	0	-	-
Banggai Utara	-	-	8	9	-	-
Banggai	-	-	5	0	-	-
Banggai Tengah	-	-	-	0	-	-
Banggai Selatan	-	-	-	0	-	-
Bokan Kepulauan	-	-	-	1	-	-
Banggai Laut	-	-	13	10	-	-

Catatan/*Note:*Sumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Kwintal) di Kabupaten Banggai Laut, 2017 dan 2018**
Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (Quintal) in Banggai Laut Regency, 2017 dan 2018

Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bangkurung	-	-	-	181	-	-	-	-
Labobo	-	-	45	46	-	-	-	-
Banggai Utara	-	-	312	407	-	-	-	-
Banggai	-	-	42	0	-	-	-	-
Banggai Tengah	-	-	-	45	-	-	-	-
Banggai Selatan	-	-	-	0	-	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	-	-	225	-	-	-	-
Banggai Laut	-	-	399	904	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Sub District	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>		Wortel <i>Carrot</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bangkurung	-	-	-	0	-	-
Labobo	-	-	-	0	-	-
Banggai Utara	-	-	571	601	-	-
Banggai	-	-	375	0	-	-
Banggai Tengah	-	-	-	0	-	-
Banggai Selatan	-	-	-	0	-	-
Bokan Kepulauan	-	-	-	70	-	-
Banggai Laut	-	-	946	671	-	-

Catatan/*Note:*Sumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Table 5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Banggai Laut, 2015–2018
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Banggai Laut Regency, 2015–2018

Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah / Shallot	...	-	-	-
Cabai / Chilli	...	12	9	21
Kentang / Potato	...	-	-	-
Kubis / Cabbage	...	-	-	-
Petsai / Chinese Cabbage	...	-	-	-
Tomat / Tomato	...	12	13	10
Wortel / Carrot	...	-	-	-
Mangga / Mango ¹	...	757	607	786
Durian ¹	...	1406	421	1709
Jeruk / Orange ¹	...	120	43	81
Pisang / Banana ¹	...	2422	1916	1933
Pepaya / Papaya ¹	...	881	785	695
Nanas / Pineapple ¹	...	1428	679	794

Catatan/Note: Data yang tercantum adalah Jumlah Tanaman Menghasilkan/ The data listed is Number of Crops
 Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Banggai Laut, 2015–2018**
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Banggai Laut Regency, 2015–2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah / Shallot	...	-	-	-
Cabai / Chilli	...	487	399	904
Kentang / Potato	...	-	-	-
Kubis / Cabbage	...	-	-	-
Petsai / Chinese Cabbage	...	-	-	-
Tomat / Tomato	...	899	946	671
Wortel / Carrot	...	-	-	-
Mangga / Mango	...	2792	773	1825
Durian	...	3547	1545	3919
Jeruk / Orange	...	24	10	19
Pisang / Banana	...	902	655	585
Pepaya / Papaya	...	1038	48	528
Nanas / Pineapple	...	48	728	30

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Banggai Laut, 2017 dan 2018
Table *Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m²) in Banggai Laut Regency, 2017*

Kecamatan Sub District	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangkurung	0	0	0	0
Labobo	0	100	0	0
Banggai Utara	0	0	0	0
Banggai	100	0	0	0
Banggai Tengah	110	25	20	90
Banggai Selatan	0	0	0	0
Bokan Kepulauan	0	0	0	0
Banggai Laut	210	125	20	90

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.5*

Kecamatan Sub District	Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bangkuring	-	-	0	0
Labobo	-	-	0	0
Banggai Utara	-	-	0	0
Banggai	-	-	0	0
Banggai Tengah	-	-	80	40
Banggai Selatan	-	-	0	0
Bokan Kepulauan	-	-	0	0
Banggai Laut	-	-	80	40

Catatan/*Note:*Sumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.2.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Banggai Laut, 2017 dan 2018
Table *Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (kg) in Banggai Laut Regency, 2017 and 2018*

Kecamatan Sub District	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangkurung	0	0	0	0
Labobo	0	24	0	0
Banggai Utara	0	0	0	0
Banggai	50	0	0	0
Banggai Tengah	70	6	20	33
Banggai Selatan	0	0	0	0
Bokan Kepulauan	0	0	0	0
Banggai Laut	120	30	20	33

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.6

Kecamatan Sub District	Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bangkurung	-	-	0	0
Labobo	-	-	0	0
Banggai Utara	-	-	0	0
Banggai	-	-	0	0
Banggai Tengah	-	-	65	18
Banggai Selatan	-	-	0	0
Bokan Kepulauan	-	-	0	0
Banggai Laut	-	-	65	18

Catatan/*Note:*Sumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Banggai Laut, 2015–2018
Table 5.2.7 *Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²) in Banggai Laut Regency, 2015–2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe <i>Ginger</i>	...	427	210	125
Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>	...	175	20	90
Kencur <i>East Indian Galangal</i>	...	-	-	-
Kunyit <i>Turmeric</i>	...	178	80	40

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.2.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Banggai Laut, 2015–2018
Table *Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg) in Banggai Laut Regency, 2015–2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe <i>Ginger</i>	...	856	120	30
Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>	...	446	20	33
Kencur <i>East Indian Galangal</i>	...	-	-	-
Kunyit <i>Turmeric</i>	...	438	65	18

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Banggai Laut, 2017 dan 2018
Table *Harvested Area of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (m²) in Banggai Laut Regency, 2017 and 2018*

Kecamatan Sub District	Anggrek Orchid		Krisan Chrysantemum	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangkurung	-	-	-	-
Labobo	-	-	-	-
Banggai Utara	-	-	-	-
Banggai	-	-	-	-
Banggai Tengah	-	-	-	-
Banggai Selatan	-	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	-	-	-
Banggai Laut	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.9

Kecamatan <i>Sub District</i>	Mawar <i>Rose</i>		Sedap Malam <i>Tuberose</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bangkuring	-	-	-	-
Labobo	-	-	-	-
Banggai Utara	-	-	-	-
Banggai	-	-	-	-
Banggai Tengah	-	-	-	-
Banggai Selatan	-	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	-	-	-
Banggai Laut	-	-	-	-

Catatan/*Note:*Sumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.2.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai) di Kabupaten Banggai Laut, 2017 dan 2018
Table *Production of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (stalks) in Banggai Laut Regency, 2017 and 2018*

Kecamatan Sub District	Anggrek Orchid		Krisan Chrysantemum	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangkurung	-	-	-	-
Labobo	-	-	-	-
Banggai Utara	-	-	-	-
Banggai	-	-	-	-
Banggai Tengah	-	-	-	-
Banggai Selatan	-	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	-	-	-
Banggai Laut	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.10*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Mawar <i>Rose</i>		Sedap Malam <i>Tuberose</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bangkuring	-	-	-	-
Labobo	-	-	-	-
Banggai Utara	-	-	-	-
Banggai	-	-	-	-
Banggai Tengah	-	-	-	-
Banggai Selatan	-	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	-	-	-
Banggai Laut	-	-	-	-

Catatan/*Note:*Sumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

Table 5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m2) di Kabupaten Banggai Laut, 2015–2018
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m2) in Banggai Laut Regency, 2015–2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-

Catatan/*Note:*

Sumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

Table 5.2.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai) di Kabupaten Banggai Laut, 2015–2018**
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks) in Banggai Laut Regency, 2015–2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-

Catatan/*Note:*

Sumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

Table 5.2.13 **Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah (kwintal) di Kabupaten Banggai Laut, 2017 dan 2018**
Production of Fruits by Sub District and Kind of Fruits (quintal) in Banggai Laut Regency, 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Mangga Mango		Durian Durian		Jeruk Orange	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangkuring	-	107	26	555	0	0
Labobo	676	876	1 329	1 040	10	10
Banggai Utara	-	119	-	849	-	9
Banggai	97	79	45	148	-	0
Banggai Tengah	-	144	7	585	-	0
Banggai Selatan	-	120	138	174	-	0
Bokan Kepulauan	-	380	-	568	-	0
Banggai Laut	773	1 825	1 545	3 919	10	19

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.13*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Pisang <i>Banana</i>		Pepaya <i>Papaya</i>		Nanas <i>Pineapple</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bangkurung	130	76	9	0	-	4
Labobo	121	119	7	347	494	5
Banggai Utara	157	97	4	34	52	3
Banggai	73	88	4	38	60	2
Banggai Tengah	24	44	-	0	-	0
Banggai Selatan	74	99	21	0	-	13
Bokan Kepulauan	76	62	3	109	122	3
Banggai Laut	655	585	48	528	728	30

Catatan/*Note:*Sumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel 5.2.14 Produksi Buah–Buahan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Banggai Laut, 2015–2018
Production of Fruits by Kind of Plant (ton) in Banggai Laut Regency, 2015–2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mangga/ <i>Mango</i>	...	2792	773	1825
Durian/ <i>Durian</i>	...	3547	1545	3919
Jeruk/ <i>Orange</i>	...	24	10	19
Pisang/ <i>Banana</i>	...	902	655	585
Pepaya/ <i>Papaya</i>	...	1038	48	528
Nanas/ <i>Pineapple</i>	...	48	728	30

Catatan/*Note:*

Sumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

5.3 Perkebunan/*Estate Crops*

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Banggai Laut, 2017 dan 2018
Planted Area of Estate Crops by Sub District and Type of Crops (ha) in Banggai Laut Regency, 2017 dan 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kelapa Dalam <i>Coconut</i>		Kakao <i>Cocoa</i>		Cengkeh <i>Clove</i>		Jambu Mete <i>Cashew</i>	
	2017	2018 ¹	2017	2018 ¹	2017	2018 ¹	2017	2018 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bangkurung	695.00	...	3.00	...	103.00	...	64.00	...
Labobo	311.00	...	21.00	...	47.00	...	37.00	...
Banggai Utara	683.00	...	68.00	...	214.00	...	51.00	...
Banggai	897.00	...	263.00	...	112.00	...	62.00	...
Banggai Tengah	484.00	...	45.00	...	114.00	...	10.00	...
Banggai Selatan	447.00	...	33.00	...	80.00	...	12.00	...
Bokan Kepulauan	2 344.00	...	103.00	...	120.00	...	133.00	...
Banggai Laut	5 861.00	...	536.00	...	790.00	...	369.00	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kemiri <i>Candlenut</i>		Kopi <i>Coffee</i>		Lada <i>Pepper</i>		Pala <i>Nutmeg</i>	
	2017	2018 ¹	2017	2018 ¹	2017	2018 ¹	2017	2018 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bangkurung	0.00	...	0.00	...	0.00	...	2.00	...
Labobo	0.00	...	0.00	...	0.00	...	3.00	...
Banggai Utara	0.00	...	0.00	...	0.00	...	5.00	...
Banggai	3.00	...	1.00	...	0.00	...	6.00	...
Banggai Tengah	7.00	...	0.00	...	0.00	...	11.00	...
Banggai Selatan	20.00	...	0.00	...	0.00	...	45.00	...
Bokan Kepulauan	1.00	...	0.00	...	0.00	...	10.00	...
Banggai Laut	31.00	...	1.00	...	0.00	...	82.00	...

Catatan/*Note*: Data ATAP Kabupaten Belum Tersedia/*Data Not Available*
 Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

Tabel 5.3.2 **Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Banggai Laut, 2017 dan 2018**
Production of Estate by Sub District and Type of Crops (ton) in Banggai Laut Regency, 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Kelapa Dalam Coconut		Kakao Cocoa		Cengkeh Clove		Jambu Mete Cashew	
	2017	2018 ¹	2017	2018 ¹	2017	2018 ¹	2017	2018 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bangkurung	20.85	...	0.01	...	0.52	...	0.96	...
Labobo	13.13	...	0.32	...	0.33	...	0.39	...
Banggai Utara	665.00	...	25.34	...	0.87	...	2.08	...
Banggai	485.00	...	58.76	...	-	...	11.18	...
Banggai Tengah	288.00	...	0.00	...	-	...	0.00	...
Banggai Selatan	117.00	...	5.50	...	0.12	...	8.35	...
Bokan Kepulauan	25.50	...	1.21	...	3.02	...	19.20	...
Banggai Laut	1 614.48	...	91.14	...	4.84	...	42.15	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kemiri <i>Candlenut</i>		Kopi <i>Coffee</i>		Lada <i>Pepper</i>		Pala <i>Nutmeg</i>	
	2017	2018 ¹	2017	2018 ¹	2017	2018 ¹	2017	2018 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bangkurung	0.00	...	-	...	-	...	0.02	...
Labobo	0.00	...	-	...	-	...	0.04	...
Banggai Utara	0.00	...	-	...	-	...	0.19	...
Banggai	0.00	...	-	...	-	...	0.98	...
Banggai Tengah	5.43	...	-	...	-	...	1.95	...
Banggai Selatan	1.85	...	-	...	-	...	0.36	...
Bokan Kepulauan	0.05	...	-	...	-	...	0.16	...
Banggai Laut	7.32	...	-	...	-	...	3.69	...

Catatan/*Note*: Data ATAP Kabupaten Belum Tersedia/*Data Not Available*
 Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

5.4 Peternakan/Livestock

Tabel
Table

5.4.1

Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di
Kabupaten Banggai Laut, 2018*Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock
in Banggai Laut Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bangkurung	-	468	6	2	237	-	730
Labobo	-	330	-	1	450	-	196
Banggai Utara	-	452	-	8	305	-	44
Banggai	-	406	-	2	224	-	397
Banggai Tengah	-	691	-	11	332	-	322
Banggai Selatan	-	592	-	15	643	-	690
Bokan Kepulauan	-	210	10	31	648	-	176
Banggai Laut	-	3149	16	70	2839	-	2555

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Banggai Laut

Source: Department of Agriculture Banggai Laut Regency

Tabel
Table 5.4.2

Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Banggai Laut, 2018
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Banggai Laut Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik <i>Manila Duck/ Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangkuring	20 531	-	-	114
Labobo	25 573	-	-	6 554
Banggai Utara	14 622	-	-	522
Banggai	3 834	12 182	-	400
Banggai Tengah	94 574	-	-	250
Banggai Selatan	3 484	2 975	-	762
Bokan Kepulauan	25 584	-	-	374
Banggai Laut	188 202	15 157	-	8 976

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Banggai Laut

Source: Department of Agriculture Banggai Laut Regency

5.5 Perikanan/*Fishery*

Tabel
Table 5.5.1

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Banggai Laut, 2017 dan 2018
Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Banggai Laut Regency, 2017 and 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangkung	489	572	-	-	489	572
Labobo	159	267	-	-	159	267
Banggai Utara	206	192	-	-	206	192
Banggai	410	507	-	-	410	507
Banggai Tengah	127	142	-	-	127	142
Banggai Selatan	171	171	-	-	171	171
Bokan Kepulauan	1 365	1511	-	-	1 365	1511
Banggai Laut	2 927	3362	-	-	2 927	3362

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Banggai Laut

Source: Department of Fisheries of Banggai Laut Regency

Tabel
Table 5.5.2

Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Banggai Laut (ton), 2017 dan 2018
Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Banggai Laut Regency (ton), 2017 and 2018

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah	Total
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangkurung	7 765.3	5 780	-	-	7 765.3	5 780
Labobo	9 963.8	3 083	-	-	9 963.8	3 083
Banggai Utara	1 499.9	2 821	-	-	1 499.9	2 821
Banggai	25 916.9	40 280	-	-	25 916.9	40 280
Banggai Tengah	9 192.6	7 334	-	-	9 192.6	7 334
Banggai Selatan	3 775.0	2 804	-	-	3 775.0	2 804
Bokan Kepulauan	14 349.6	14 965	-	-	14 349.6	14 965
Banggai Laut	72 463.1	77066.0	-	-	72 463.1	77066.0

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Banggai Laut

Source: Department of Fisheries of Banggai Laut Regency

Tabel 5.5.3 **Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Banggai Laut, 2018**
Table 5.5.3 **Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Banggai Laut Regency, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
(1)	(2)	(3)	(4)
Bangkurung	-	547	25
Labobo	10	257	-
Banggai Utara	12	177	3
Banggai	28	430	62
Banggai Tengah	8	130	6
Banggai Selatan	25	141	5
Bokan Kepulauan	86	1407	18
Banggai Laut	169	3 089	119

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Banggai Laut

Source: Department of Fisheries of Banggai Laut Regency

5.6 Kehutanan/*Forestry*

Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut (hektar), 2018
Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Banggai Laut Regency (hectare), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Hutan Produksi <i>Production Forest</i>			APL
		Terbatas <i>Limited</i>	Tetap <i>Permanent</i>	Dapat Dikonversi <i>Convertible</i>	
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangkurung	1 389.08	1 804.05	-	727.75	8 637.12
Labobo	781.57	820.80	-	665.52	5 038.11
Banggai Utara	-	1 179.55	-	-	21 820.45
Banggai	2 889.34	2 050.96	-	-	21 537.25
Banggai Tengah	2 831.65	-	-	-	21 314.32
Banggai Selatan	2 848.38	882.11	-	-	21 695.17
Bokan Kepulauan	4 693.17	2 683.70	-	-	14 196.41
Banggai Laut	15 433.19	9 421.17	-	1 393.27	114 238.83

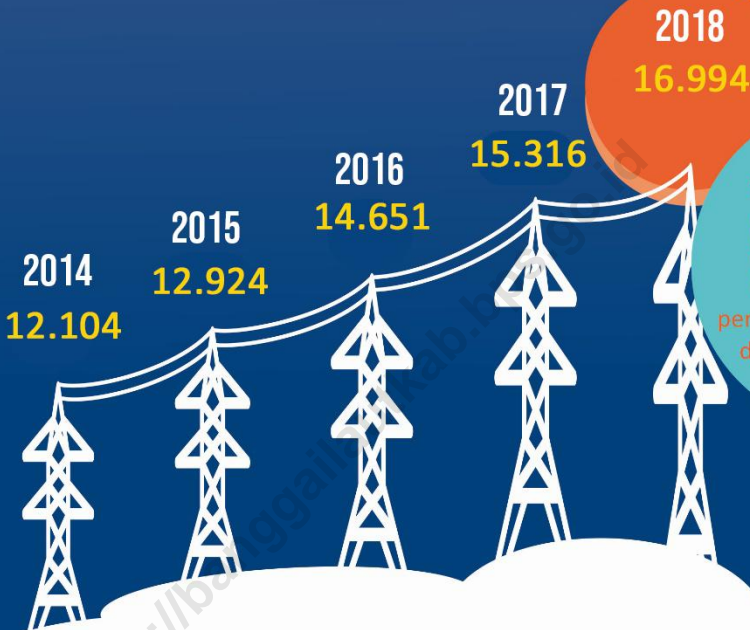
Sumber: Dinas Kehutanan UPT Satuan Pengelolaan Hutan (KPH) Pulau Peling

Source: Department of Forestry of Central Sulawesi Province

ENERGI

ENERGY

6



Tahun 2018, jumlah pelanggan listrik di Kabupaten Banggai Laut mengalami peningkatan sebesar 10,9 % dibanding tahun 2017

JUMLAH PELANGGAN LISTRIK



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975, Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir, Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain, Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975, Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods, It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products, The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. *Services for manufacturing is defined as a manufac-turing activity which serving other manufacturing establishments, In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw*

jasa (upah maklon).

5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: **industri besar** (100 orang pekerja atau lebih), **industri sedang/menengah** (20–99 orang pekerja), **industri kecil** (5–19 orang pekerja), dan **industri mikro** (1–4 orang pekerja).
 7. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 8. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: **large scale manufacturing** (100 employees or more), **medium scale manufacturing** (20–99 employees), **small scale manufacturing** (5–19 employees), and **micro industry** (1–4 employees).*
 7. ***Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 8. ***Distributed water** is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN

Sebagaimana yang telah diamanatkan oleh RPJMD pembangunan industri ditujukan untuk memperluas lapangan kerja, pemerataan kesempatan berusaha, meningkatkan ekspor, menunjang pembangunan di daerah, memanfaatkan sumber daya alam serta sumber daya manusia.

Jumlah Pelanggan Listrik tahun 2018 di Kabupaten Banggai Laut sebanyak 16.994 pelanggan.

Jumlah pelanggan yang dilayani oleh PDAM pada tahun 2018 sebanyak 3.941 pelanggan, dengan pelanggan terbanyak berada di Kecamatan Banggai dengan jumlah pelanggan sebanyak 2.490. Sementara itu, jumlah air yang disalurkan sebanyak 893.722 m³ dengan nilai air terjual sebesar Rp 1.557.589.800.

DESCRIPTION

As mentioned in RPJMD main objective of industrial development to expand employment field, an even distribution of business opportunities, increased-export, regional development support, to exploit the energy and human resources.

In 2018, Number of Registered Electricity Customers in Kabupaten Banggai Laut was 16.994 customers.

The number of customers served by public water utilities in 2018 was 3,941 customers, while the most customers was from Banggai Subdistrict with 2,490. Meanwhile, the amount of water channeled was 893.722 m³ with a water value of Rp 1.577.589.800.

<https://banggailautkab.bps.go.id>

Tabel 6.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) di Kabupaten Banggai Laut, 2018
Table *Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) in Banggai Laut Regency, 2018*

Kecamatan Sub District	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangkurung
Labobo
Banggai Utara
Banggai
Banggai Tengah
Banggai Selatan
Bokan Kepulauan
Banggai Laut	17 862 425	22 579 243	20 724 510	-	1 854 733

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kantor Perwakilan PLN Kabupaten Banggai Laut/ Representative Office of the Banggai Laut Regency State Electric Company

Tabel 6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2014–2018
Table *Number of Electricity Customers by Sub District in Banggai Laut Regency, 2014–2018*

Kecamatan Sub District	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangkuring
Labobo
Banggai Utara
Banggai
Banggai Tengah
Banggai Selatan
Bokan Kepulauan
Banggai Laut	12 104	12 924	14 651	15 316	16 994

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kantor Perwakilan PLN Kabupaten Banggai Laut/ Representative Office of the Banggai Laut Regency State Electric Company

Tabel 6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2018
Table *Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Bangkuring	138	9 942	12 525 200
Labobo	511	78 051	88 840 300
Banggai Utara	-	-	-
Banggai	2490	587 560	1 075 120 725
Banggai Tengah	655	195 853	358 373 575
Banggai Selatan	-	-	-
Bokan Kepulauan	147	22 316	22 730 000
Banggai Laut	3 941	893 722	1 557 589 800

Catatan/Note:

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Banggai Laut / Regional Water Supply Company of Banggai Laut Regency

PERDAGANGAN

TRADE

7

81
TOKO

338
KIOS

PASAR

9

25
WARUNG

JUMLAH SARANA PERDAGANGAN



PENJELASAN TEKNIS

1. **Perseroan Terbatas** adalah suatu badan hukum untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya.
2. **CV** adalah suatu persekutuan yang didirikan oleh seorang atau beberapa orang yang mempercayakan uang atau barang kepada seorang atau beberapa orang yang menjalankan perusahaan dan bertindak sebagai pemimpin.
3. **Koperasi** adalah badan hukum yang berdasarkan atas asa kekeluargaan yang anggotanya terdiri dari orang perorangan atau badan hukum dengan tujuan untuk mensejahterakan anggotanya

TECHNICAL NOTES

1. **Limited Liability Company** is a legal entity to run a business that consists of capital stocks, which is a part owner of the shares they own.
2. **CV** is a partnership established by one or several people who entrusted money or goods to an individual or individuals who run the company and act as a leader.
3. **The cooperative** is a legal entity based on asa family whose members consist of the natural or legal persons with a view to the welfare of its members.

ULASAN

Jenis Pedagang terbagi menjadi 3 yaitu: pedagang besar, pedagang menengah, dan pedagang kecil. Pada tahun 2018, Jumlah pedagang di Kabupaten Banggai Laut terdiri dari 440 pedagang , yang terdiri dari 5 pedagang menengah dan 435 pedagang kecil.

Sarana perdagangan yang terdapat di Kabupaten Banggai Laut pada tahun 2017 berjumlah 453 buah yang terdiri dari 9 buah pasar, 81 buah toko, 338 buah kios , 25 buah warung.

Jumlah Koperasi di Kabupaten Banggai Laut pada tahun 2018 masih sama dengan tahun sebelumnya yaitu sebanyak 49 unit. Jumlah koperasi terbanyak berada di Kecamatan Banggai dengan jumlah sebanyak 22 unit.

DESCRIPTION

Traders divided into three types, namely: wholesalers, medium trader, and small trader. In 2018, the number of trader in the Banggai Laut Regency consists of 5 medium trader and 435 small trader.

Means of trade contained in Banggai Laut Regency in 2017 amounted to 639 pieces consisting of 9 traditional markets, 81 shops, 338 stall, and 25 tavern.

In 2018, Number of cooperatives in the Banggai Laut Regency still same with the number of previous year that is as much 49 units. The most cooperative was occurred in Banggai Subdistrict count as 22 units.

Tabel 7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2015–2018
Table *Number of Restaurants by Sub District in Banggai Laut Regency, 2015–2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangkurung
Labobo
Banggai Utara
Banggai
Banggai Tengah
Banggai Selatan
Bokan Kepulauan
Banggai Laut

Catatan/*Note:*
 Sumber/*Source:*

Tabel
Table 7.2

Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Banggai Laut, 2014–2018
Number of Establishments by Type of Business Entity in Banggai Laut Regency, 2014–2018

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	1	4	10	9	5
CV/Firma	83	135	256	40	35
Koperasi	49	49	51	49	4
Perorangan	40	54	...	228	170
Lainnya	25	65	...	-	-
Jumlah/Total	198	307	317	326	214

Sumber: Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Banggai Laut

Source: Department of Investment Services and Integrated Services One Door of Banggai Laut Regency

Tabel
Table 7.3

Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017

Number of Merchants by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader
(1)	(2)	(3)	
Bangkuring	-	-	33
Labobo	-	-	53
Banggai Utara	-	-	49
Banggai	-	5	166
Banggai Tengah	-	-	35
Banggai Selatan	-	-	37
Bokan Kepulauan	-	-	62
Banggai Laut	-	5	435

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Banggai Laut

Source: Department of Cooperatives, Industry and Trade of Banggai Laut Regency

Tabel
Table 7.4

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Banggai Laut, 2013–2017
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Banggai Laut Regency, 2013–2017

Sarana Perdagangan Trading Facilities	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar/Market	9	9	9	9	9
Toko/Store	16	27	27	28	81
Kios	545	549	549	466	338
Warung	...	1	1	136	25
Jumlah/Total	570	586	586	639	453

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Banggai Laut
 Source: Department of Cooperatives, Industry and Trade of Banggai Laut Regency

Tabel
Table

7.5

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2018

Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	KUD	KPR	KOPKAR	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangkurung	1	-	-	3	4
Labobo	1	-	-	4	5
Banggai Utara	1	-	-	8	9
Banggai	2	-	2	18	22
Banggai Tengah	-	-	-	3	3
Banggai Selatan	-	-	-	4	4
Bokan Kepulauan	-	-	-	2	2
Banggai Laut	5	-	2	42	49

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Banggai Laut

Source: Department of Cooperatives, Industry and Trade of Banggai Laut Regency

HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

8

47.766
wisatawan



PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. *The business of providing*

TOURISM

usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.

4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.

4. Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.

5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

5. A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

ULASAN

Jumlah wisatawan yang datang ke Kabupaten Banggai Laut juga semakin meningkat setiap tahunnya, tercatat pada tahun 2018 ada sebanyak 47.766 wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata di wilayah kabupaten Banggai Laut, terdiri dari 266 wisatawan asing dan 47.500 wisatawan dalam negeri.

DESCRIPTION

The number of tourists who come to Banggai Laut Regency is also increasing every year, recorded in 2018 there are 47.766 tourists who visit the tourist attractions in Banggai Laut, consisting of 266 foreign tourists and 47.500 domestic tourists .

<https://banggailautkab.bps.go.id>

Tabel
Table 8.1

**Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di
Kabupaten Banggai Laut, 2015–2018**

***Number of International and Domestic Visitors in Banggai
Laut Regency, 2015–2018***

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestic Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	14	1 432	1 446
2016	184	31 509	31 693
2017	150	31 652	31 802
2018	266	47 500	47 766

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Banggai Laut

Source : Government tourism office of Banggai Laut Regency

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

9

9.644 UNIT
SEPEDA MOTOR

403 UNIT
TRUCK

RUSAK BERAT
25,56%

RUSAK
17,17%

PANJANG JALAN
447,15 KM

BAIK
25,72%

31,55%
SEDANG



PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
5. *Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*

sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

6. Jalan Negara merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antar ibu kota provinsi, dan jalan strategis nasional, dan jalan tol.
 7. Jalan provinsi merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibu kota provinsi, ibu kota kabupaten/ kota, dan jalan strategis provinsi.
 8. Jalan kabupaten/kota merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk jalan nasional dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibu kota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten/kota.
6. *State Road is an arterial and collector roads in the primary road network system that connects between the provincial capital and strategic national, and toll roads.*
 7. *Provincial roads are collector roads in the primary road network system that connects the capital city, the capital of the district / city and provincial strategic roads.*
 8. *Road district / city is a local road in the primary road network system that does not include national roads and provincial roads, connecting the capital district with local activity centers, antarpusat local activities, as well as public roads in the secondary road network system in the district / city.*

ULASAN**DESCRIPTION****TRANSPORTASI**

Sarana transportasi yang memadai sangat menunjang aktifitas masyarakat. Salah satu infrastruktur yang penting untuk mendukung kelancaran aktifitas adalah jalan. Pada tahun 2018 total panjang jalan mencapai 463,83 km. (Tabel 9.1.1)

Selain jalan yang diaspal, masih terdapat jenis jalan kerikil maupun jalan tanah di Kabupaten Banggai Laut dengan panjang jalan mencapai 178,86 km. (Tabel 9.1.2)

KOMUNIKASI

Salah satu sarana komunikasi yang masih digunakan masyarakat Kabupaten Banggai Laut adalah POS. Dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 di Kabupaten Banggai Laut baru terdapat 1 kantor pos pembantu dengan banyaknya surat yang dikirim dan diterima sejumlah 11.590.

TRANSPORTATION

Transportation facilities are very supporting society activities. One of the essential infrastructure to support the smooth activity is road. In 2018 total length of roads reached 463,83 km (Table 9.1.1)

Beside the paved road, there is still a kind of road gravel and dirt roads in Banggai Kepulauan Regency, with a length reach of 178,86 km road gravel. (Table 9.1.2)

COMMUNICATIONS

One means of communication are still used by the people of Banggai Laut Regency is POS. From 2014 to 2018 in the Banggai Laut there is just one post office helper with the number of letters sent and received is 11.590.

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Banggai Laut (km), 2018
Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Banggai Laut Regency (km), 2018

Kecamatan Subdistrict	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority			
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangkurung	-	-	68.52	68.52
Labobo	-	-	74.51	74.51
Banggai Utara	-	16.68	35.52	52.20
Banggai	-	-	72.87	72.87
Banggai Tengah	-	-	50.90	50.90
Banggai Selatan	-	-	64.33	64.33
Bokan Kepulauan	-	-	80.50	80.50
Jumlah/Total	-	16.68	447.15	463.83

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Banggai Laut

Source: Department of Public Works and Spatial Planning of Banggai Laut Regency

Tabel
Table

9.1.2

Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan
Jalan di Kabupaten Banggai Laut (km), 2018*Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in
Banggai Laut Regency (km), 2018*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			
	Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangkung	28.71	36.03	3.79	68.52
Labobo	43.81	27.04	3.66	74.51
Banggai Utara	30.66	3.49	1.37	35.52
Banggai	52.05	19.13	1.69	72.87
Banggai Tengah	27.43	21.75	1.72	50.90
Banggai Selatan	45.08	15.62	3.63	64.33
Bokan Kepulauan	40.56	39.49	0.45	80.50
Jumlah/Total	268.29	162.55	16.31	447.15

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Banggai Laut

Source: Department of Public Works and Spatial Planning of Banggai Laut Regency

Tabel
Table

9.1.3

Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Banggai Laut (km), 2018
Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Banggai Laut Regency (km), 2018

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Jalan/Road Condition			
	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangkung	14.78	13.51	5.02	35.21
Labobo	10.50	36.62	18.90	8.49
Banggai Utara	15.04	12.47	6.19	1.82
Banggai	20.40	27.60	10.43	14.44
Banggai Tengah	15.66	12.18	6.26	16.80
Banggai Selatan	19.27	24.18	5.58	15.30
Bokan Kepulauan	19.35	14.51	24.38	22.26
Jumlah/Total	115.00	141.07	76.76	114.32

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Banggai Laut

Source: Department of Public Works and Spatial Planning of Banggai Laut Regency

Tabel
Table 9.1.4

**Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di
Kabupaten Banggai Laut, 2015-2018**
**Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Banggai
Laut Regency, 2015-2018**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tahun/ <i>Year</i>			
		2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sedan	1	-	-	-
2	Jeep	5	8	8	8
3	Minibus/Microbus	148	279	300	
4	Truck	61	54	59	403
5	Pick Up	126	266	298	340
6	Alat Berat	6	-	3	3
7	Sepeda Motor/ <i>Motorcycles</i>	6 598	7 781	8 629	9644
8	Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	-	-
	Jumlah/Total	6 945	8 388	9 297	

Sumber: UPT Dinas Pendapatan Daerah Unit Pelaksana Teknis Dinas Wilayah VI Banggai Laut

Source : UPT Regional Revenue Service Technical Implementation Unit Regional Office VI Banggai Laut

9.1 KOMUNIKASI/*COMMUNICATION*

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2015–2018
Table 9.2.1 *Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2015–2018*

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangkurung	-	-	-	-
Labobo	-	-	-	-
Banggai Utara	1	1	1	1
Banggai	-	-	-	-
Banggai Tengah	-	-	-	-
Banggai Selatan	-	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	-	-	-
Jumlah/Total	1	1	1	1

Sumber: Kantor Pos Cabang Luwuk

Source : Luwuk Post Office

Tabel
Table

9.2.2

**Banyaknya Surat, Warkat/Kartu Pos, Pos Paket dan
Wesel di Kabupaten Banggai Laut, 2018**
**Number of Letters, Clearing / Postcards, Package
Post and Money Order in Banggai Laut Regency,
2018**

	Uraian Description	Surat Letters	Warkat Pos Postcards	Pos Paket Package Post	Wesel Money Order
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Diterima dari dalam negeri/ <i>Received from within the country</i>	9 569	-	465	273
02.	Diterima dari luar negeri/ <i>Received from abroad</i>	-	-	-	43
03.	Dikirim dari dalam negeri/ <i>Sent from within the country</i>	2 020	-	52	446
04.	Dikirim dari luar negeri/ <i>Sent from abroad</i>	1	-	-	33
	Jumlah/Total	11 590	-	517	795

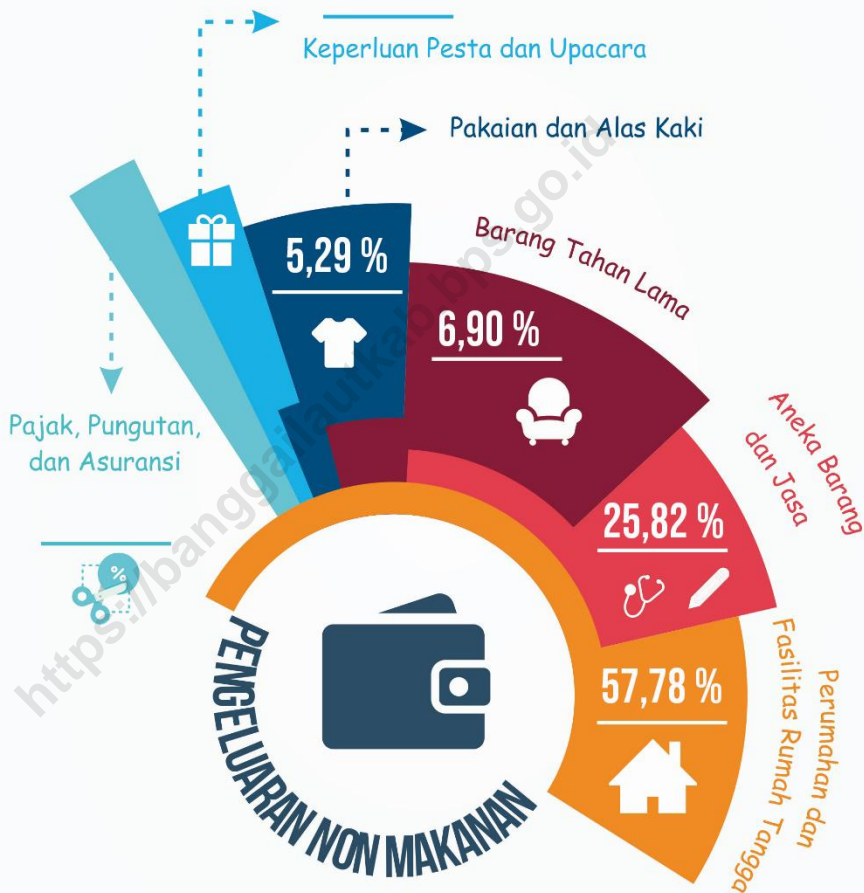
Sumber: Kantor Pos Cabang Luwuk

Source : Luwuk Post Office

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

10



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://banggailautkab.bps.go.id>

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

ULASAN

Rata-rata pengeluaran perkapita di Kabupaten Banggai Laut untuk konsumsi makanan adalah sebesar Rp. 458.615,00 dan non makanan adalah sebesar Rp. 376.613,00

Rata-rata konsumsi makanan perkapita terbesar masih digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok yaitu konsumsi padi-padian, ikan, serta sayur-sayuran masing-masing sebesar 17,62%; 11,15%, dan 7,68% (Tabel 10.2).

Rata-rata konsumsi non makanan perkapita terbesar digunakan untuk memenuhi kebutuhan perumahan dan fasilitas rumah tangga yaitu sebesar 57,78% (Tabel 10.3).

DESCRIPTION

The average expenditure per capita in the Banggai Laut Regency for food amounted to Rp. 458.615,00 and for non food consumption amounted to Rp. 376.613,00

On average the largest per capita food consumption is still used to meet basic needs of consumption of whole grains, fish, then vegetables amounted to 17,62%; 11,15%, and 7,68% (Table 10.2).

Average per capita largest non-food consumption is used to meet the needs of housing and household facility that is equal to 57,78% (Table 10.3).

Tabel
Table

10.1

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Banggai Laut, 2018
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Banggai Laut Regency, 2018

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
≤ 99 999	-
100 000 - 149 999	-
150 000 - 199 999	-
200 000 - 299 999	2.92
300 000 - 499 999	21.06
500 000 - 749 999	28.23
750 000 - 999 999	21.87
≥ 1 000 000	25.92
Jumlah/Total	100.00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret
Source: March National Socio Economic Survey

Tabel 10.2
Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Banggai Laut, 2018
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Banggai Laut Regency, 2018

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	80 826	17.62
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	15 541	3.39
Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	51 139	11.15
Daging/ <i>Meat</i>	9 109	1.99
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	20 448	4.46
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	35 212	7.68
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	3 283	0.72
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	30 752	6.71
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	16 175	3.53
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	21 432	4.67
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	11 277	2.46
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	12 222	2.66
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	93 871	20.47
Rokok/ <i>Cigarette</i>	57 328	12.50
Jumlah/Total	458 615	100.00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret
 Source: March National Socio Economic Survey

Tabel
Table 10.3

Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Banggai Laut, 2018

Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Banggai Laut Regency, 2018

Kelompok Bukan Makanan Non-Food Group	Rata-rata Pengeluaran Average Expenditure (rupiah)	Persentase Rata- rata Pengeluaran Percentage of Average Expenditure
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facility</i>	217614	57.78
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	97242	25.82
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	19925	5.29
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	26001	6.91
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	9 233	2.45
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	6 599	1.75
Jumlah/Total	376 614	100.00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

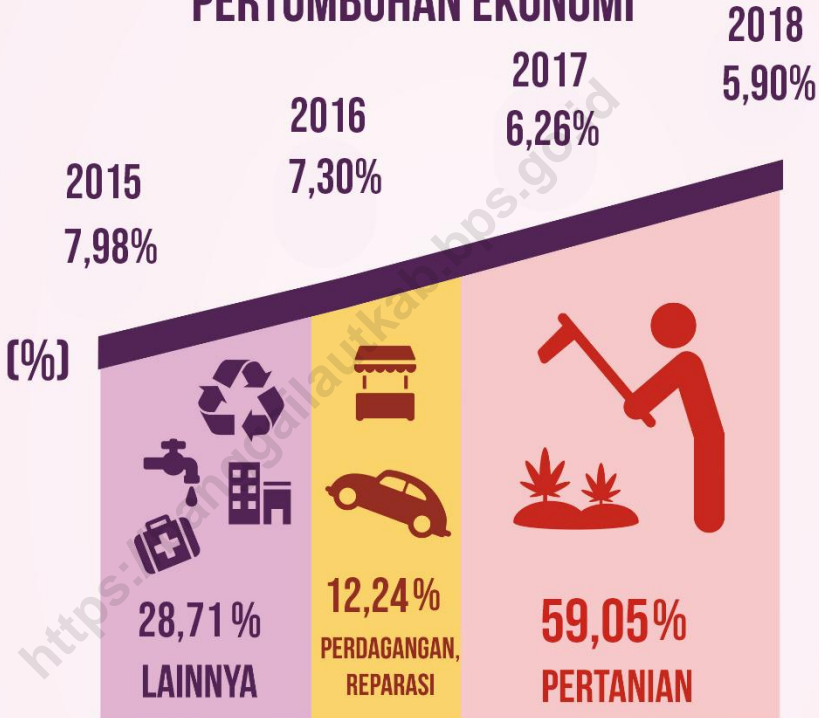
Source: March National Socio Economic Survey

PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME

11

PERTUMBUHAN EKONOMI



DISTRIBUSI PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN



BADAN PUSAT STATISTIK
Kabupaten Banggai Kepulauan

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDRB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDRB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDRB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Domestic Regional Product (GDRP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second*

sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makanan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
3. *GDRP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi
4. *GDRP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions*

Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/ keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/ limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of*

dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi,

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more*

tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDRB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDRP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market*

pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Regional Product is derived from GDRP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN

DESCRIPTION

Pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat dilihat dengan membandingkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan tahun aktif dengan tahun sebelumnya. PDRB atas dasar harga konstan 2010 Kabupaten Banggai Laut tahun 2018 mengalami perlambatan menjadi 5,90 persen. Kondisi ini mengalami perlambatan pertumbuhan dibandingkan dengan pertumbuhan tahun sebelumnya yaitu 6,26 persen (Tabel 11.4).

Economic growth of a region can be seen by comparing the Gross Regional Domestic Product (GRDP) at constant prices year-on with the previous year. GRDP at 2010 constant market prices of Regency of Banggai Laut in 2018 has decelerated become 5,90 percent. This condition is decelerated compared with the previous year's growth of 6,26 percent (Table 11.4).

Pertumbuhan tertinggi terjadi pada sektor administrasi pemerintahan yakni sebesar 9,91 %, diikuti oleh sektor jasa keuangan dan asuransi sebesar 8,95 %, dan sektor informasi dan komunikasi sebesar 8.59 % (Tabel 11.4).

The highest growth occurred in the public administration sector which amounted to 9,91 %, followed by Financial and Insurance Activities at 8,95 %, and information and communication sector of 8,59 % (Table 11.4).

Kontribusi sektoral dapat dilihat dari PDRB menurut harga berlaku. Sektor penyumbang PDB terbesar dari tahun ke tahun tidak mengalami perubahan, yaitu sektor pertanian, diikuti sektor perdagangan, dan sektor jasa-jasa. Namun yang mengalami perubahan ialah besarnya sumbangan terhadap PDB yang mengalami kenaikan dan penurunan.

Sectoral contributions can be seen from the GRDP according to current prices. The biggest contributor sector to GRDP from year to year has not changed, namely the agricultural sector, followed by trade, and services sector. The changing however, occurred in the amount of contribution to GRDP which increased and decreased.

Pada tahun 2018 sumbangan sektor pertanian sebesar 59,05% menurun sedikit dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar 59,02%. Dari hal ini dapat dikatakan bahwa Kabupaten Banggai Laut masih tergolong daerah agraris. Hal ini sesuai dengan potensi sebagian besar

In 2018 the contribution of the agricultural sector declined slightly by 59,05% over the previous year that is equal to 59,02%. From this it can be said that the Banggai Laut Regency are still classified as agricultural areas. This is consistent with the potential of much of

REGIONAL INCOME

wilayah yang cenderung pada sektor pertanian. *what is likely in the agricultural sector.*

<https://banggailautkab.bps.go.id>

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Banggai Laut (Juta rupiah), 2015–2018

Tabel 11.1
Table

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Banggai Laut Regency (million rupiahs), 2015–2018

Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	1023090.57	1109850.22	1194093.15	1300591.83
B. Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	14356.50	16292.54	18540.36	19907.16
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	43946.84	49417.68	53440.23	59192.10
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	493.98	538.43	633.29	737.68
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	2742.73	3073.62	3370.68	3744.44
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	35321.92	35481.86	37407.89	40161.22
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	203164.74	221734.39	245262.82	269609.96
H. Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Storage</i>	56574.17	61740.86	67199.10	73672.35
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8622.33	9156.03	9950.74	11036.77
J. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3992.14	4417.75	4934.62	5461.39
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	48538.59	60632.29	67655.06	76552.14
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	33442.52	35724.89	39257.90	43146.33
M,N. Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	639.65	703.34	787.41	872.31
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	69838.00	76403.38	87651.08	100210.06
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	88334.40	98118.99	109191.39	122953.95
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	33913.41	37324.93	41977.65	47204.36
R,S,T,U. Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	19869.70	22575.85	24732.96	27501.73
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	1686882.20	1843187.04	2006086.35	2202555.77

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banggai Kepulauan

Source : BPS-Statistics of Banggai Laut Regency

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Banggai Laut (juta rupiah),
2015–2018**

**Tabel
Table**

11.2

**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by
Industry in Banggai Laut Regency (million rupiahs), 2015–2018**

Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	803866.44	863159.89	915357.96	968118.70
B. Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	10520.79	11746.99	12914.09	13427.65
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	35376.04	38260.45	40201.05	42624.28
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	558.94	588.16	626.11	669.71
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	2187.04	2318.88	2473.89	2660.67
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	23792.26	23862.12	24287.34	25075.54
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	168705.72	177752.66	186343.00	193184.02
H. Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Storage</i>	46736.99	49973.68	52625.05	55491.37
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7808.69	8236.52	8780.51	9471.17
J. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3524.96	3897.66	4275.72	4643.00
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	37514.75	46322.29	50055.09	54534.94
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	30666.34	31694.97	33724.40	35591.79
M,N. Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	568.62	624.45	686.55	744.64
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	63430.80	67823.68	74944.05	82371.00
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	73593.08	78005.87	83408.52	89206.13
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	28083.76	30140.86	33295.32	35839.89
R,S,T,U. Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	16206.12	17519.78	18776.61	20149.18
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	1353141.33	1451928.90	1542775.26	1633803.68

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banggai Kepulauan

Source : BPS-Statistics of Banggai Laut Regency

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Banggai Laut (persen), 2015–2018

Tabel 11.3
Table

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Banggai Laut Regency (percent), 2015–2018

Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	60.65	60.21	59.52	59.05
B. Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	0.85	0.88	0.92	0.90
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2.61	2.68	2.66	2.69
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0.03	0.03	0.03	0.03
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0.16	0.17	0.17	0.17
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	2.09	1.93	1.86	1.82
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	12.04	12.03	12.23	12.24
H. Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Storage</i>	3.35	3.35	3.35	3.34
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0.51	0.50	0.50	0.50
J. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0.24	0.24	0.25	0.25
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2.88	3.29	3.37	3.48
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1.98	1.94	1.96	1.96
M,N. Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0.04	0.04	0.04	0.04
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4.14	4.15	4.37	4.55
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5.24	5.32	5.44	5.58
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2.01	2.03	2.09	2.14
R,S,T,U. Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1.18	1.22	1.23	1.25
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banggai Kepulauan

Source : BPS-Statistics of Banggai Laut Regency

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Banggai Laut (persen), 2015–2018

Tabel
Table 11.4

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Banggai Laut Regency (percent), 2015–2018

Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	7.66	7.38	6.05	5.76
B. Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	11.49	11.66	9.94	3.98
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7.73	8.15	5.07	6.03
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	18.69	5.23	6.45	6.96
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	6.36	6.03	6.68	7.55
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	14.19	0.29	1.78	3.25
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6.89	5.36	4.83	3.67
H. Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Storage</i>	7.00	6.93	5.31	5.45
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8.37	5.48	6.60	7.87
J. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	9.01	10.57	9.70	8.59
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	9.19	23.48	8.06	8.95
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	9.52	3.35	6.40	5.54
M,N. Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	9.49	9.82	9.95	8.46
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	11.24	6.93	10.50	9.91
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	8.10	6.00	6.93	6.95
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8.40	7.32	10.47	7.64
R,S,T,U. Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	7.74	8.11	7.17	7.31
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	7.98	7.30	6.26	5.90

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banggai Kepulauan

Source : BPS-Statistics of Banggai Laut Regency

Tabel 11.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (miliar rupiah) di Kabupaten Banggai Laut, 2014–2018
Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs) in Banggai Laut Regency, 2014–2018

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	1085.73	1229.90	1363.47	1517.40	1701.78
Pengeluaran Konsumsi LNPR/ NPIH/ <i>LNPR/ NPIH Consumption Expenditure</i>	12.24	13.22	14.81	16.50	19.02
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	210.81	244.03	271.00	297.17	330.34
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	419.97	456.64	489.95	531.86	585.22
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	3.96	4.32	4.98	5.39	5.93
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	443.75	570.58	700.32	825.22	941.47
<u>Dikurangi</u> : Impor Barang dan Jasa/ <u>Less</u> : <i>Import of Goods and Services</i>	659.09	831.81	1001.34	1187.45	1381.20
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	1517.38	1686.88	1843.19	2006.09	2202.56

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banggai Kepulauan/BPS-Statistics of Banggai Kepulauan Regency

Tabel 11.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2014–2018
Table *Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs) in Banggai Laut Regency, 2014–2018*

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	941.45	1000.23	1054.05	1107.80	1170.06
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	10.43	10.72	11.37	12.06	13.16
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	152.60	162.06	165.30	167.02	170.31
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	317.77	334.33	347.03	363.59	383.61
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	2.33	2.53	2.73	2.89	3.12
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	437.82	527.20	630.55	734.52	815.74
<u>Dikurangi</u> : Impor Barang dan Jasa/ <u>Less</u> : <i>Import of Goods and Services</i>	609.20	683.93	759.10	845.11	922.20
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product	1253.19	1353.14	1451.93	1542.78	1633.80

Catatan/Note:

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banggai Kepulauan/BPS-Statistics of Banggai Kepulauan Regency

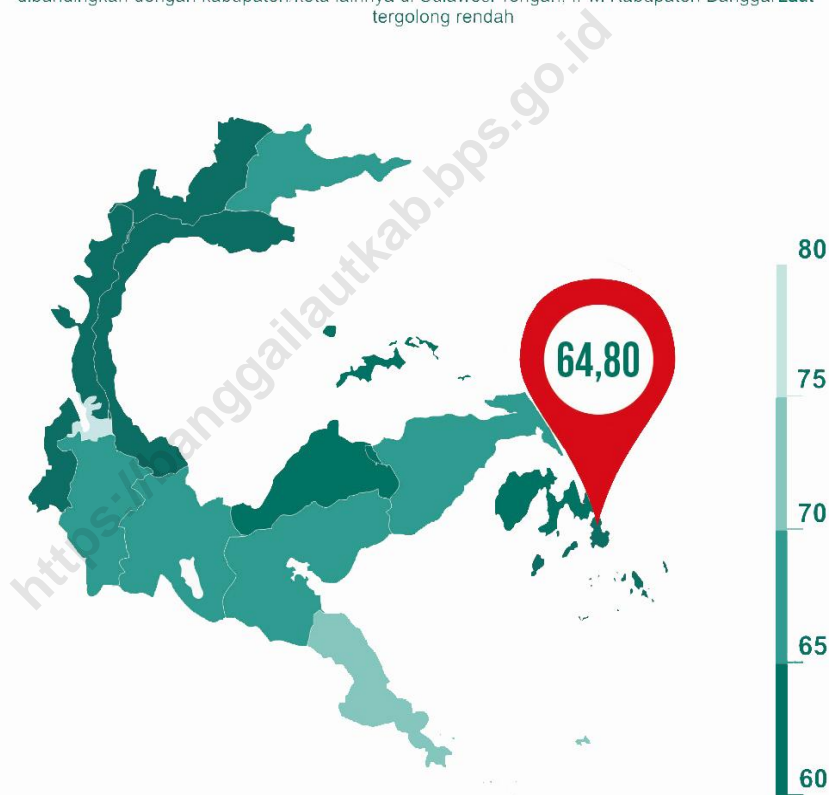
PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

COMPARISON OF INTER REGENCY/MUNICIPALITY

12

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Banggai Laut tahun 2018 adalah 64,80. Jika dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya di Sulawesi Tengah, IPM Kabupaten Banggai Laut tergolong rendah



PENJELASAN TEKNIS

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

TECHNICAL NOTES

1. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Jumlah penduduk pertengahan tahun di Kabupaten/Kota se Sulawesi Tengah secara umum mengalami kenaikan. Pada tahun 2018 Kabupaten/ Kota dengan jumlah penduduk terbesar adalah Kabupaten Parigi Moutong sebanyak 482.794 jiwa, sedangkan Kabupaten/Kota dengan jumlah penduduk terendah adalah Kabupaten Banggai Laut sebanyak 73.697 jiwa.</p>	<p><i>The number of mid-year population in the regency/ municipal in Sulawesi Tengah have increased generally. In 2018 the most populous regency/ municipality is Parigi Moutong as many as 482.794 people, while the regency/ municipality with the lowest population is Banggai Laut amounted 73.697 people.</i></p>
<p>Laju Pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan tahun 2010 menunjukkan pertumbuhan perekonomian suatu daerah. Pertumbuhan PDRB tertinggi di Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2018 dicapai oleh Kabupaten Morowali yaitu sebesar 12,39 %, besarnya pertumbuhan ekonomi Kabupaten Morowali dipengaruhi oleh keberadaan smelter nikel di kabupaten tersebut, sedangkan pertumbuhan terendah dicapai oleh Kabupaten Donggala sebesar 2,89 %. (Tabel 12.2), selain itu informasi mengenai penduduk miskin dan indeks pembangunan manusia (IPM) di Sulawesi Tengah dapat disimak pada Tabel 12.3 dan 12.4.</p>	<p><i>Growth rate of GRDP at constant market prices of 2010 showed growth in the economy of a region. The highest GRDP growth in the Province of Sulawesi Tengah is achieved by Morowali Regency at 12,39 %, the magnitude of the economic growth of Morowali Regency affected by the existence of a nickel smelter in there, while the lowest growth achieved by Donggala of 2,89%. (Table 12.2), in addition to information about poverty and Human Development Index (HDI) in Sulawesi Tengah can be viewed in Table 12.3 and 12.4.</i></p>

<https://banggailautkab.bps.go.id>

12. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA
COMPARISON OF INTER REGENCY/ MUNICIPALITY

Tabel : 12.1.
Table : 12.1.
Penduduk Pertengahan Tahun Beberapa Kabupaten di Provinsi Sulawesi Tengah (orang), 2014-2018
The number of mid-year population in Couple Regencies of Sulawesi Tengah Province (person) 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banggai Laut	114 003	114 980	116 011	116 811	117 633
Banggai	348 477	354 402	360 022	365 616	371 322
Morowali	111 002	113 132	115 199	117 330	119 292
Poso	230 521	235 567	240 812	245 993	251 185
Donggala	290 915	293 742	296 380	299 174	301 591
Toli-Toli	223 318	225 875	228 496	230 996	233 409
Buol	145 889	149 004	152 296	155 593	158 790
Parigi Moutong	449 157	457 707	465 883	474 339	482 794
Tojo Una-Una	145 817	147 536	149 214	150 820	152 476
Sigi	226 876	229 474	232 174	234 588	237 011
Banggai Laut	68 124	69 514	70 886	72 298	73 697
Morowali Utara	114 982	117 670	120 322	122 985	125 624
Palu	362 202	368 086	374 020	379 782	385 619

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah
 Source : BPS – Statistics Indonesia in Sulawesi Tengah Province

Tabel : 12.2. **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Beberapa Kabupaten/ Kota Menurut Harga Konstan di Provinsi Sulawesi Tengah (persen), 2015-2018**
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices in Couple Regencies of Sulawesi Tengah Province (Percent), 2015-2018

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017*)	2018**)
(1)	(3)	(4)	(5)	(5)
Banggai Laut	6.66	5.94	6.00	6.08
Banggai	32.10	38.22	8.14	6.79
Morowali	67.82	12.42	14.10	12.39
Poso	7.12	6.03	6.15	6.19
Donggala	5.99	4.32	5.27	2.89
Toli-Toli	6.63	4.86	5.08	5.36
Buol	6.06	3.09	4.05	4.52
Parigi Moutong	7.08	5.04	5.31	4.66
Tojo Una-Una	5.48	5.16	5.62	3.76
Sigi	6.51	5.03	5.65	3.92
Banggai Laut	7.98	7.30	6.26	5.90
Morowali Utara	7.21	5.76	7.95	6.49
Kodya Palu	7.74	5.50	5.54	5.05

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah
 Source : BPS – Statistics Indonesia in Sulawesi Tengah Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (orang), 2015-2018

Tabel : 12.3
Table

Poor People by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (person), 2015-2018

Kabupaten/ Kota	2014	2015	2016	2017	2018
Regency/Municipality					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Laut	28 410	18 570	18 720	18 560	18 382
Banggai	32 644	34 740	33 970	33 500	33 725
Morowali	34 225	17 790	17 360	16 990	17 034
Poso	39 913	42 640	42 230	41 880	41 747
Donggala	47 933	54 170	55 690	54 440	54 281
Toli-Toli	29 644	30 700	30 680	30 640	31 795
Buol	20 878	24 310	25 270	25 760	25 397
Parigi Moutong	72 947	82 610	82 380	82 880	83 663
Tojo Una-Una	28 743	27 620	27 620	27 300	27 777
Sigi	26 682	29 140	29 550	29 550	29 776
Banggai Laut		12 330	11 590	11 630	11 970
Morowali Utara		19 810	19 220	19 250	19 401
Kodya Palu	25 041	27 190	26 240	25 490	25 263
Sulawesi Tengah	387 060	421 630	420 520	417 870	420 211

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah
Source : BPS – Statistics Indonesia in Sulawesi Tengah Province

Tabel : 12.4. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/ Kota Di Provinsi Sulawesi Tengah , 2014 – 2018**
Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2014 – 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Laut	62,33	62,97	63.45	64.07	64.68
Banggai	67,11	67,44	68.17	69.00	69.85
Morowali	67,91	69,12	69.69	70.41	71.14
Poso	67,65	68,13	68.83	69.78	70.68
Donggala	63,55	63,82	64.42	64.66	65.14
Toli-Toli	61,91	62,72	63.27	64.05	64.60
Buol	65,41	65,61	66.37	66.69	67.30
Parigi Moutong	62,20	62,79	63.60	64.09	64.85
Tojo Una-Una	61,15	61,33	62.27	62.61	63.38
Sigi	64,64	65,35	65.95	66.72	67.66
Banggai Laut	62,12	62,90	63.49	64.08	64.80
Morowali Utara	65,81	66,00	66.57	67.35	67.95
Kodya Palu	79,12	79,63	79.73	80.24	80.91

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah
 Source : BPS – Statistics Indonesia in Sulawesi Tengah Province



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK

KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN

BPS-Statistics of Banggai Kepulauan Regency

Komplek Perkantoran, Jl. Bukit Trikora, Salakan, Tinangkung, 94885

Telp: (0462) 2222163

Homepage: <http://bangkepkab.bps.go.id> E-mail: bps7201@bps.go.id

ISSN 2655-0962



9 772655 096004